

**Dokumen Kurikulum 2013-2018**

**Program Studi : Magister Administrasi Bisnis (MAB)**

**Fakultas : Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)**

**Institut Teknologi Bandung**

	<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  Institut Teknologi Bandung</b>	<b>Kode Dokumen</b>		<b>Total Halaman</b>
		<b>Kur2013-S2-MAB</b>		[42]
		<b>Versi</b>	4	10 September 2013

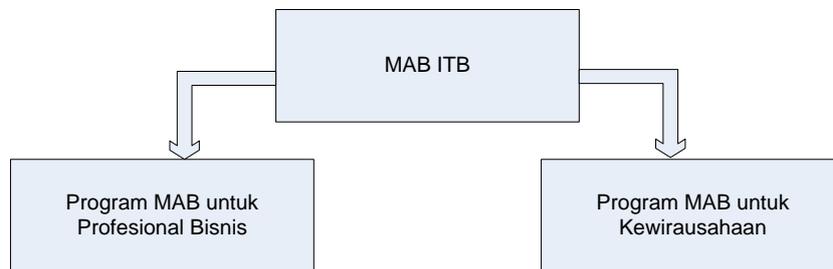
# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

## Program Studi Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM)

### 1 Deskripsi Umum

#### 1.1 Body Of Knowledge

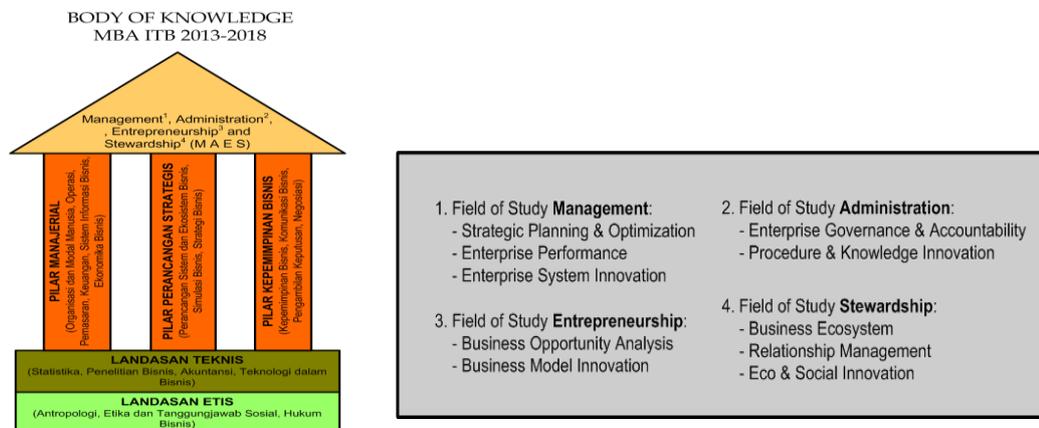
*Master of Business Administration* (MBA) atau Magister Administrasi Bisnis (MAB) adalah program pendidikan pasca sarjana jenjang magister (S2) di bidang ilmu manajemen yang fokus pada pengembangan dan aplikasi praktis pengetahuan di bidang manajemen bisnis. Secara umum, pendidikan pada program ini terbagi menjadi MAB untuk Profesional Bisnis dan untuk Pewirausaha. Pada keduanya terdapat sebuah batang tubuh keilmuan (*Body of Knowledge - BoK*) yang sama, yakni BoK manajemen bisnis seperti yang dijelaskan pada sub bab 1.1.1.



**Gambar 1. Pembagian Program di MAB ITB**

#### 1.1.1 Body of Knowledge Manajemen Bisnis

Sebagai pendidikan pasca sarjana ilmu manajemen bisnis, MAB membangun tubuh keilmuan (*Body of Knowledge*, selanjutnya BoK) berdasarkan dua landasan dan tiga pilar yaitu: Landasan Etis, Landasan Teknis, Pilar Manajerial, Pilar Perancangan Strategis dan Pilar Kepemimpinan Bisnis (Gambar 2). Muara dari keseluruhan bidang kajian di batang tubuh keilmuan MAB tersebut adalah empat aktivitas manajerial dalam bisnis, yakni manajemen (*management*), administrasi (*administration*), penatalayanan (*stewardship*) dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) seperti yang dikemukakan oleh Simatupang (2012).



**Gambar 2. Body of Knowledge (BoK) Manajemen Bisnis**

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 2 dari 42</b>
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB</p> <p>Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB.</p> <p>Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.</p>		

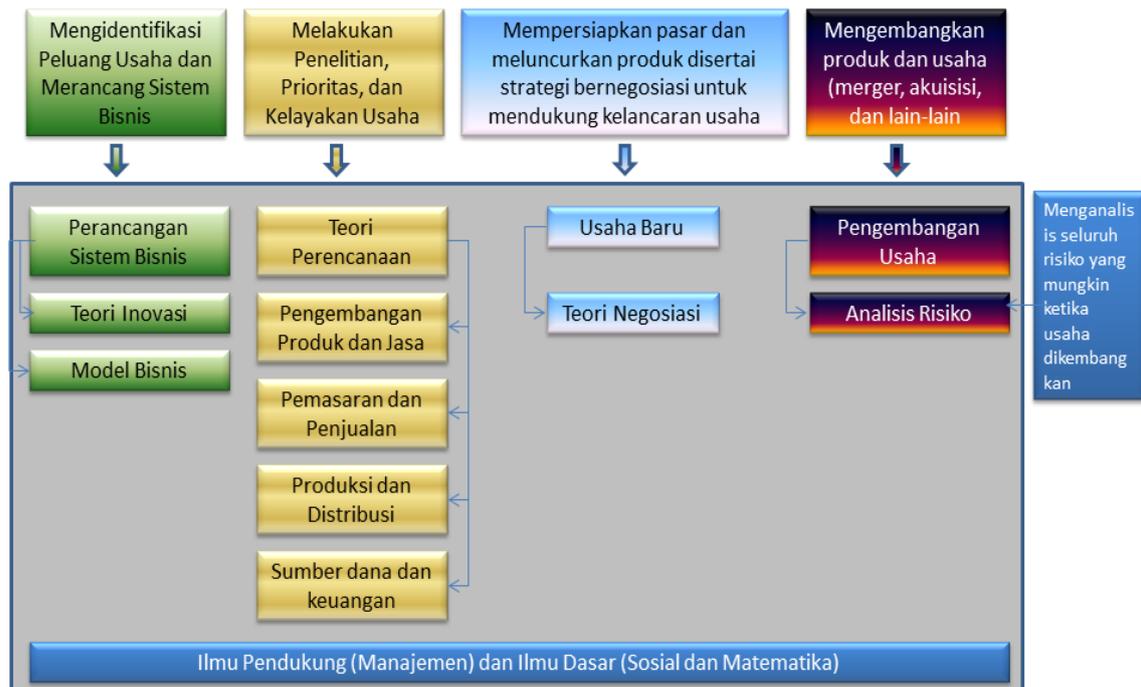
Hal ini selaras dengan paparan Fayol (1909) dalam “*L’exposee Des Principes Generaux D’administration*”, bahwa ilmu manajemen atau administrasi bisnis berkaitan dengan aktivitas perencanaan atau perancangan, pembagian tugas dan pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi (*leadership*, atau kepemimpinan) dan pengelolaan sumber daya fungsional yaitu keuangan, manusia/staf, teknologi-informasi dan sistem operasional, serta identitas atau pemerekan produk. Paparan ini lebih humanistik dan luas dibandingkan dengan cikal bakal keilmuan manajerial yang dikemukakan Taylor (1903) yang mereduksi kegiatan bisnis menjadi serangkaian aktivitas operasional yang ilmiah, terpola dan ritmis saja. Drucker (1981) menambahkan dalam “*What is Business Ethics?*”, bahwa ilmu manajemen atau administrasi bisnis harus berbasis pada landasan etika, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan. Pemikiran Drucker selaras dengan Follett (1949) atau Amabile (2011) yang kontemporer dan mengintegrasikan sistem manajemen bisnis secara lebih luas dengan memasukkan variabel manusia. Baik Follett maupun Amabile percaya, bahwa unsur sosiologis, politik dan kebahagiaan manusia, merupakan faktor kunci kreativitas dan inovasi. Sementara aspek keahlian teknis seperti meliputi Statistika dan Akuntansi, merupakan ilmu penunjang dalam bisnis. Hansen (1969) misalnya, mengapresiasi Ragnar Frisch dan Jan Tinbergen, dua pemenang Nobel ekonomika pertama, berpendapat bahwa metoda kuantitatif merupakan fondasi utama dalam riset ekonomika dan bisnis yang efektif dan berdampak signifikan bagi pengambilan putusan.

### **1.1.2 Body of Knowledge Kewirausahaan**

Selain batang tubuh keilmuan manajemen bisnis, program pendidikan MAB di bidang kewirausahaan harus memperhatikan BoK dari kewirausahaan agar dapat mengetahui karakter alami dari seorang pewirausaha yang nantinya menjadi bahan pertimbangan penting bagi penyusunan materi kuliah yang lebih detil dan relevan.

Batang tubuh keilmuan kewirausahaan memiliki kekhususan seperti yang tampak di Gambar 3. Terdapat 3 (tiga) keahlian mendasar dari seorang pewirausaha, yakni kemampuan untuk memulai usaha, kemampuan untuk menjalankan usaha yang baru dijalankan sehingga memiliki potensi untuk tumbuh secara berkesinambungan dan kemampuan untuk mengembangkan usaha yang sudah jalan tersebut. Kemampuan untuk memulai usaha ditandai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang usaha dan merancang sistem bisnis yang ditambah dengan kemampuan untuk melakukan penelitian prioritas dan kelayakan usaha. Kemampuan dalam mempersiapkan pasar dan meluncurkan produk yang disertai strategi bernegosiasi yang baik merupakan kemampuan yang dibutuhkan oleh seorang pewirausaha untuk menjalankan usahanya di tahap-tahap awal. Untuk mampu mengembangkan usahanya agar tumbuh semakin besar, seorang pewirausaha membutuhkan kemampuan untuk mengembangkan usahanya secara organik dan non-organik, misalnya melalui merger dan akuisisi.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 3 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		



**Gambar 3. Body of Knowledge Kewirausahaan**

## 1.2 Tantangan yang Dihadapi

Program MAB menghadapi berbagai tantangan kontemporer, baik di lingkungan domestik maupun global (internasional). Dalam sepuluh tahun ke depan, terdapat sedikitnya empat tantangan yang dapat diidentifikasi guna diantisipasi dan ditindaklanjuti (Gambar 4).



**Gambar 4. Berbagai Tantangan yang Dihadapi Pendidikan MAB**

Di lingkup domestik, pendidikan MAB terus ditantang oleh kemampuan menghasilkan lulusan yang baik dan kompetitif, dari serapan (*intake*) sumber daya manusia calon mahasiswa yang tersaring secara selektif. Hal ini didorong oleh semakin tingginya tantangan keahlian industrial bagi para lulusan sekolah-sekolah manajemen bisnis lanjut. Tantangan ini meliputi pemahaman integratif akan konsep keilmuan (*knowledge*), keahlian teknikal dan analisis (*skill*) dan berperilaku (*attitude*) yang memadai bagi

keperluan menjawab kebutuhan bisnis. Kualitas lulusan, dengan demikian, dijustifikasi dari kematangan mereka dalam penguasaan prinsip *Knowledge-Skill-Attitude* (K-S-A) yang dimaksud.

Selain itu, ketatnya persaingan industri pendidikan melahirkan tantangan tersendiri. Berbagai sekolah bisnis menawarkan program MAB yang semakin kaya dengan berbagai perbedaan dan nilai tambah bagi calon mahasiswa. Diferensiasi terjadi baik pada muatan kurikulum, desain program, tenaga pengajar maupun fasilitas yang ditawarkan. Dengan demikian, MAB ITB harus terus berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan agar tetap dapat menjanjikan dan memberikan nilai tambah riil kepada pasar calon mahasiswa. Tidak hanya itu, bahkan para lulusan program-program MAB domestik pun harus bersaing dengan lulusan-lulusan MBA luar negeri yang terus mengalir masuk ke Indonesia. Lulusan-lulusan asing tersebut, juga memiliki nilai tambah yang cukup kompetitif seperti penguasaan bahasa asing dan teknologi, jejaring global dan pemahaman keilmuan yang tidak kalah bersaing.

Tantangan yang juga tidak kalah pentingnya di tataran global adalah terus terbukanya program pendidikan MAB terhadap proses globalisasi dan regionalisasi. Dibukanya ASEAN Connectivity yang berbasis pada multinasionalisasi bisnis, liberalisasi arus modal asing dan perdagangan pada 2015 akan menghadapkan Indonesia pada persaingan yang semakin ketat dengan berbagai aliran sumber daya asing yang akan masuk ke pasar profesional domestik, tidak terkecuali manusia dan teknologi. Selain itu, tren tersebut juga akan meningkatkan persaingan di tingkat komoditas atau pasar barang, yang pada gilirannya menantang daya saing produk bisnis domestik dan berimbas pada tuntutan daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sektor pendidikan manajemen bisnis. Terus berlangsungnya globalisasi, juga memperperas arus informasi global yang masuk ke berbagai sektor, sehingga menantang program pendidikan bisnis untuk membentuk lulusan yang peka terhadap berbagai perubahan dan dinamika lingkungan. Sikap multiperspektif dalam berpikir sistem, menjadi keahlian prasyarat yang semakin sulit ditawar.

### 1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

MAB ITB membawa pembenahan dan perbaikan berkelanjutan untuk terus menyejajarkan diri secara kualitatif pada standar mutu global. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan dan penelitian selaku institusi edukasi yang berkelanjutan setaraf dengan tuntutan internasional. Idealisme ini dibangun melalui berbagai mekanisme, salah satunya adalah melalui akreditasi pendidikan.

Beberapa organisasi profesi dan keilmuan menjadi titik acuan dalam pengembangan standar keilmuan, kurikulum dan berbagai prasarana pendukung bagi MAB ITB untuk meningkatkan mutu didik. Antara lain *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, The 21<sup>st</sup> Century Organizations (ABEST21)*, *The European Quality Improvement System (EQUIS)*, dan *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*. Beberapa organisasi tersebut memiliki acuan standar yang berbeda dalam tuntutan kurikulum, program dan infrastruktur pendidikan. Namun, terdapat juga kesamaan diantara ketiganya. Perbandingan sekilas secara sistematis tersaji dalam Gambar 5.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 5 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

ABEST21	EQUIS	AACSB
<ul style="list-style-type: none"> <li>•Relevance of curriculum to vision and mission</li> <li>•Ethics and environmental responsibility</li> <li>•Social awareness</li> <li>•Konsultasi pembentukan kurikulum dan sosialisasi</li> <li>•Pelibatan pemangku kepentingan</li> <li>•Keseimbangan pembelajaran teoretik dengan pengalaman praktis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memiliki learning outcome yang jelas, dengan proporsi yang seimbang antara Knowledge Acquisition dan Skill Acquisition.</li> <li>• Delivery methods harus beragam dan up-to-date</li> <li>• Kurikulum tersebut harus mengutamakan proses pembelajaran mahasiswa dan didukung dengan pengalaman praktis.</li> <li>• Dalam pembuatan design kurikulum harus melibatkan stakeholders, seperti mahasiswa, alumni, dan user.</li> <li>• Design kurikulum harus mendorong kreatifitas dan inovasi.</li> <li>• Bagaimana proses interdisciplinary dapat terjadi dalam kurikulum tersebut.</li> <li>• Apakah aspek social responsibility juga tercermin di dalam kurikulum tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Global, environmental, political, economic, legal, and regulatory context for business.</li> <li>• Individual ethical behavior and community responsibilities in organizations and society.</li> <li>• Management responsiveness to ethnic, cultural, and gender diversity.</li> <li>• Statistical data analysis and management science as they support decision-making processes throughout an organization.</li> <li>• Information acquisition, management, and reporting for business (including information management and decision support systems for accounting, production, distribution, and human resources).</li> <li>• Creation of value through the integrated production and distribution of goods, services, and information (from acquisition of materials through production to distribution of products, services, and information).</li> <li>• Group and individual dynamics in organizations.</li> <li>• Human resource management and development.</li> <li>• Finance theories and methods; financial reporting, analysis, and markets.</li> <li>• Strategic management and decision-making in an integrative organizational environment.</li> <li>• Other management-specific knowledge and skills as identified by the school.</li> </ul>

**Gambar 5. Beberapa Tuntutan Standar Akreditasi ABEST21, EQUIS dan AACSB**

ABEST21 yang berkedudukan di Tokyo, Jepang, memiliki kecenderungan untuk berfokus pada standardisasi industri pendidikan di Asia Pasifik. Dalam “Kaizen Report” tahunannya, ABEST21 mengemukakan dokumentasi standar-standar perbaikan berlanjut (*continuous improvement* atau “*Kaizen*”) yang menjadi basis dalam tolok ukur penilaian akreditasi. ABEST21 secara rutin dan konseptual menimbang visi dan misi terjanji setiap MAB yang mengajukan akreditasi, dan mengukurnya berdasarkan proses perbaikan yang terjadi selama ini. Penilaian didasarkan pada tinjauan atas 18 standar yang tercakup dalam 11 bab (*Chapters*), terdiri atas Rumusan Misi, Program Pendidikan, Nara didik, Tim Pengajar (*Faculty*) serta Staf Pendukung dan Infrastruktur. ABEST21 meninjau secara berkala perkembangan perbaikan yang terjadi, sebagaimana terjanji oleh visi dan misi yang hendak dicapai. Analisis ketimpangan (*gap analysis*) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kondisi terkini berada dari kondisi ideal yang dijabarkan oleh visi dan misi. Beberapa acuan standar perbaikan yang dikehendaki antara lain kejelasan dan ketercapaian visi dan misi, kejelasan syarat-syarat dan prosedur seleksi masuk MAB, ketersediaan beasiswa bagi siswa berprestasi, insentif lain bagi peserta didik, kuota pendaftar, kualifikasi dan kecukupan tenaga pengajar (fakultas), kejelasan kurikulum, sasaran hasil pendidikan (*learning outcomes*) yang jelas, dan infrastruktur penunjang yang memadai. Program studi MAB ITB telah mendapatkan akreditasi dari ABEST21 pada bulan Maret 2013 di Tokyo, Jepang.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 6 dari 42</b>
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB  Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB.  Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.</p>		

Akreditasi EQUIS umumnya diacu oleh sekolah-sekolah bisnis berstandar internasional di Eropa. Akreditasi ini dikelola oleh the *European Foundation for Management Development* (EFMD) yang berkedudukan di Brussels, Belgia, dan telah mengakreditasi 138 sekolah bisnis berbagai jenjang di 38 negara di seluruh dunia.

EQUIS secara spesifik membedakan pengetahuan keilmuan (*knowledge*) dari keahlian atau keterampilan (*skills*), dan mencoba mengukur keduanya. Selain itu, EQUIS juga mempertimbangkan adanya keseimbangan antara aspek teoretik dengan pengalaman praktis di lapangan, sehingga ketersediaan fakultas yang berasal dari ruang lingkup praktisi bisnis merupakan nilai tambah tersendiri. Demikian juga struktur kurikulum, yang diimbau untuk lebih multidisipliner, berwawasan inovasi dan kreativitas, etik dan bertanggung jawab sosial, serta mengedepankan keberlanjutan lingkungan hidup. EQUIS juga mensyaratkan bahwa kurikulum harus memiliki relevansi dengan kebutuhan industri atau “*Corporate Relevance*” (EQUIS Standards and Criteria, 2013, hal. 22).

Secara teknis, terdapat 10 kriteria (*chapters*) yang ditetapkan oleh EQUIS sebagai acuan, yaitu Program-program pendidikan; Peserta Didik; Konteks, Tata Kelola dan Strategi; Fakultas; Penelitian dan Pengembangan; Pendidikan Eksekutif; Sumber Daya dan Administrasi; Internasionalisasi; Etik, Tanggung Jawab dan Keberlanjutan; dan Hubungan Korporat. Berbeda dari ABEST21, EQUIS hendak menilai institusi pendidikan secara lebih komprehensif, mencakup industri sebagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Per Pebruari 2013, MAB ITB adalah anggota dari forum EQUIS.

Demikian pula halnya dengan AACSB dimana MAB ITB terdaftar sebagai anggota. Dalam “*Eligibility Procedures and Accreditation Standards for Business Accreditation*” (2012), The **Association to Advance Collegiate Schools of Business** (AACSB) mensyaratkan kurikulum acuan yang inovatif, berorientasi perubahan dan terus mengindera ke depan. AACSB meyakini bahwa kurikulum yang baik, tidak pernah stagnan:

*No fixed curriculum, specific set of faculty credentials, single type of faculty performance, or approach to instruction will suffice over time. Accordingly, programs in management education, and the accreditation process, must focus not only on the present, but also on preparation for the future* (AACSB, 2012:4)

Hal ini telah diimplementasikan oleh MAB ITB. Setiap lima tahun, MAB ITB meninjau kembali susunan kurikulumnya, dan melakukan perubahan atas kajian tim secara mendalam apabila diperlukan adanya perubahan. MAB ITB meyakini bahwa tuntutan bisnis dan industrial terus berubah sepanjang waktu secara dinamis. Demikian pula prasyarat AACSB atas kandungan mata kuliah bisnis dalam program studi, keunikan pemerekan (*branding*) program studi dan kontrol atau otonomi program studi terhadap pengelolaan sumber daya, telah dipenuhi oleh MAB ITB. Lebih jauh, MAB ITB terus meninjau keselarasan operasional dengan pernyataan misi sebagaimana dipersyaratkan oleh AACSB.

## 1.4 Referensi

Referensi yang digunakan untuk merancang kurikulum 2013-2018 adalah sebagai berikut:

- Amabile, Teresa. 2011. The Progress Principle: Using Small Wins to Ignite Joy, Engagement, and Creativity at Work. Harvard Business Review Press*
- Armstrong, S., 2005, Postgraduate Management Education in the UK: Lessons from or Lessons for the U.S. Model?, *Academy of Management Learning & Education*, Vol. 4, No. 2, pp. 229-234
- Asosiasi Program Magister Manajemen Indonesia (APMMI). 2013. [http://apmmi.or.id/?page\\_id=13](http://apmmi.or.id/?page_id=13)
- Charlier, S.D., K.G. Brown, S.I. Ryness, 2011, Teaching Evidence-Based Management in MBA Programs: What Evidence Is There?, *Academy of Management Learning & Education*, Vol. 10, No. 2, pp. 222-236
- Drucker, Peter F. 1981. “What is Business Ethics?”. National Affairs No. 63, Spring 1981*
- Fayol, Henri. 1909. “L'exposee des principes generaux d'administration”. Translated by J.D Breeze. published in: Daniel A. Wren, Arthur G. Bedeian, John D. Breeze, (2002) “The Foundations Of Henri Fayol’s Administrative Theory”, Management Decision, Vol. 40 Iss: 9, pp. 906 – 918*

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[MAB]	Halaman 7 dari 42
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

- Follett, M. P. (1949). *Freedom and Coordination: Lectures in business organization*. (Reprint 1987). New York: Management Publications Trust Limited
- Hansen, Bent. 1969. *The Swedish Journal of Economics*. The Scandinavian Journal of Economics
- Magister Administrasi Bisnis (MAB) Institut Teknologi Bandung (ITB). 2013. <http://www.sbm.itb.ac.id/mba>
- Rubin, R.S. and E.C. Dierdorff, 2009, How Relevant Is the MBA? Assessing the Alignment of Required Curricula and Required Managerial Competencies, *Academy of Management Learning & Education*, Vol. 8, No. 2, pp. 208-224
- Simatupang, T., 2012, *Rumpun Keilmuan Bisnis*, bahan presentasi di rapat koordinasi dosen SBM ITB, Ruang Rapat SBM ITB, 4 Desember 2012
- Taylor, Frederick, *Scientific Management (includes "Shop Management" (1903), "The Principles of Scientific Management" (1911) and "Testimony Before the Special House Committee" (1912))*, Routledge, 2003, ISBN 0-415-27983-6
- The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow (ABEST21)*, 2013. <http://abest21.org/>
- The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*. 2013. <http://aacsb.edu/accreditation/standards/>
- The European Foundation for Management Development*. 2013. <http://www.efmd.org/index.php/accreditation-main/equis>  
[http://www.efmd.org/images/stories/efmd/EQUIS/EQUIS\\_Standards\\_and\\_Criteria\\_2013.pdf](http://www.efmd.org/images/stories/efmd/EQUIS/EQUIS_Standards_and_Criteria_2013.pdf)
- Van Rossum, E.J. and R.N. Hamer, 2010, *The Meaning of Learning and Knowing*, Dissertation, University of Utrecht

Referensi di atas berguna untuk mempelajari perkembangan keilmuan manajemen dan kebutuhan pendidikan manajemen di tingkat magister, khususnya di program Magister Administrasi Bisnis. Kebutuhan-kebutuhan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di lapangan.

## 2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

### 2.1 Tujuan Umum Pendidikan di Program Studi MAB ITB

Tujuan pendidikan setiap strata pendidikan di ITB tertuang dalam Surat Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/SK/II-SA/OT/2012 tentang Harkat Pendidikan di ITB. Di dalamnya disebutkan bahwa para lulusan ITB diharapkan mampu berkontribusi positif dalam mewujudkan cita-cita masyarakat, baik dalam masyarakat keilmuan dan masyarakat keprofesian, maupun dalam masyarakat umum, baik dalam masyarakat antara bangsa maupun masyarakat regional dan masyarakat bangsa sendiri.

Harkat pendidikan tersebut diturunkan menjadi Tujuan Pendidikan di ITB yang dituangkan di dalam Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 11/SK/II-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013-2018 ITB. Dalam SK tersebut, Senat Akademik ITB menetapkan bahwa setiap lulusan ITB diharapkan dapat:

1. Berperan aktif dan sukses di dalam profesi yang ditekuninya,
2. Diterima mengikuti pendidikan lanjut dan menyelesaikannya dengan baik.
3. Menunjukkan kepeloporan dan kepemimpinan dalam upaya-upaya perbaikan di lingkungan komunitasnya.

Tujuan pendidikan di ITB tersebut menjadi dasar bagi tujuan pendidikan di Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia bisnis dan atau lulusan yang mampu mengembangkan bisnis sendiri
  - b. Menyelenggarakan program studi Sarjana dan Pasca Sarjana yang terakreditasi secara nasional dan internasional
2. Bidang Penelitian
  - a. Menjadi wadah pengembangan ilmu pengetahuan bisnis dan manajemen yang memenuhi kebutuhan kontekstual dan global

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[MAB]	Halaman 8 dari 42
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

- b. Menghasilkan publikasi riset yang berdampak pada dunia industri dan memperkaya khazanah pengetahuan
  - c. Menyelenggarakan program penelitian dan publikasi riset yang berkualitas internasional
3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat
- a. Mengembangkan teknik dan alat manajemen yang dapat diterapkan untuk peningkatan kinerja perusahaan
  - b. Memberdayakan potensi lokal dan ikut memecahkan masalah-masalah manajemen perusahaan dan industri
  - c. Mengembangkan pendidikan berkelanjutan yang unggul di tingkat nasional dengan standar internasional

Program studi Magister Administrasi Bisnis merupakan salah satu program studi Pasca Sarjana yang ada di Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB. Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB telah menetapkan bahwa program studi Magister Administrasi Bisnis bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan unggul, berkelanjutan dan terakreditasi secara nasional dan internasional dan secara khusus melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. Mengembangkan dan mengajarkan kompetensi yang unggul dalam bisnis berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan dan mengelola sumber daya bisnis, yakni pemasaran, keuangan, operasional, sumber daya manusia dan sumber daya teknologi
2. Mengajarkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen, administrasi, penatalayanan dan pengembangan bisnis agar mampu melaksanakan fungsi-fungsi bisnis di atas dengan baik
3. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pemimpin bisnis yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yang tinggi
4. Mengajarkan dan menanamkan sikap profesional dan nilai-nilai etika dalam bisnis serta kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan.
5. Mengembangkan wawasan bisnis lokal, nasional dan global sehingga memahami perkembangan dan tuntutan bisnis di seluruh belahan dunia yang menjadi pertimbangan utamanya dalam mengambil keputusan bisnis yang efektif, etikal dan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.
6. Mengajarkan mahasiswa untuk senantiasa mengembangkan dirinya dengan cara-cara yang profesional, humanis dan etikal untuk dapat menjawab tantangan-tantangan bisnis di masa depan.

## 2.2 Tujuan Khusus Pendidikan di Program Studi MAB ITB

Keenam tujuan di atas merupakan tujuan umum pendidikan di program studi Magister Administrasi Bisnis (MAB). Tujuan tersebut perlu diberikan fokus agar sesuai dengan 2 sub program yang ada di program studi MAB, yakni sub program profesional bisnis dan kewirausahaan. Fokus dari masing-masing sub program tampak pada Tabel 1.

**Tabel 1. Fokus pembelajaran sub program Profesional Bisnis dan Kewirausahaan**

<b>MAB Profesional Bisnis</b>	<b>MAB Kewirausahaan</b>
Pembelajaran difokuskan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>manajer</i> untuk <i>mengelola dan menumbuhkan bisnis dengan baik, khususnya bisnis pada skala menengah dan besar</i>	Pembelajaran difokuskan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>pewirausaha</i> untuk <i>memulai usaha baru, mengelola dan menumbuhkan usaha barunya ini dengan baik</i>

Program MAB untuk profesional bisnis dibagi menjadi beberapa pilihan yang dibedakan atas pengalaman kerja peserta didik, yakni:

- (1) Program *Young Professional* untuk mempersiapkan calon-calon manajer junior mula dengan peserta program adalah mereka yang belum memiliki pengalaman kerja yang cukup (0 – 1 tahun);
- (2) Program *Young Executive* untuk mempersiapkan calon-calon manajer junior lanjut dengan peserta program memiliki pengalaman kerja antara 1 – 3 tahun;
- (3) Program *Business Leadership* untuk mempersiapkan calon-calon manajer senior dimana peserta program memiliki pengalaman kerja 3 – 7 tahun; dan
- (4) Program *Global Leadership* untuk mempersiapkan calon-calon manajer puncak dimana peserta program telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 7 tahun.

Berdasarkan pembagian di atas, target dan fokus pembelajaran di setiap program harus dibedakan seperti yang tampak pada Tabel 2.

**Tabel 2. Fokus pembelajaran di setiap pilihan program Profesional Bisnis di MAB ITB**

<b>MAB Profesional Bisnis</b>			
<i>Young Professional</i>	<i>Young Executive</i>	<i>Business Leadership</i>	<i>Global Leadership</i>
Pembelajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>asisten manajer</i> untuk mengelola dan menumbuhkan bisnis dengan baik, khususnya <i>bisnis pada skala menengah dan besar dalam konteks pasar domestic</i>	Pembelajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>senior manajer</i> untuk mengelola dan menumbuhkan bisnis dengan baik, khususnya <i>bisnis pada skala menengah dan besar dalam konteks pasar domestik</i>	Pembelajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>pemimpin perusahaan (CEO – Chief Executive Officer)</i> untuk mengelola dan menumbuhkan bisnis dengan baik, khususnya <i>bisnis pada skala menengah dan besar dalam konteks pasar domestic</i>	Pembelajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>pemimpin perusahaan (CEO – Chief Executive Officer)</i> dari perusahaan global untuk mengelola dan menumbuhkan bisnis dengan baik, khususnya <i>bisnis pada skala menengah dan besar dalam konteks pasar global dan multinational</i>

Program kewirausahaan di MAB ITB memiliki pilihan program sebagai berikut:

- Program Kewirausahaan Umum (*General Entrepreneurship*)
- Program Kewirausahaan Kreatif dan Budaya (*Creative and Cultural Entrepreneurship – CCE*): memiliki fokus pada sektor kreatif dan budaya.

Kedua program di atas memiliki fokus yang khas seperti yang terlihat pada Tabel 3 yang menjadi warna dari tujuan pendidikan di masing-masing pilihan program.

**Tabel 3. Fokus pembelajaran Kewirausahaan Umum dan Kewirausahaan Kreatif dan Budaya**

<b>MBA Program Kewirausahaan</b>	
<b>Kewirausahaan Umum</b>	<b>Kewirausahaan Kreatif dan Budaya</b>
Pembelajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>pewirausaha</i> untuk memulai <i>usaha baru</i> , mengelola dan menumbuhkan usaha barunya ini dengan baik ( <b>tidak ada konteks bisnis yang khusus</b> )	Pembelajaran ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai konteks aktivitas bisnis dan ilmu serta keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seorang <i>pewirausaha</i> untuk memulai <i>usaha baru</i> di <b>industri budaya dan kreatif</b> , serta mengelola dan menumbuhkan usaha barunya ini dengan baik

## 2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Surat Keputusan Senat Akademik ITB Nomor 09/SK/II-SA/OT/2011 tentang Visi dan Misi ITB, menyebutkan bahwa capaian pendidikan di ITB adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai:

- a. Ahlak yang baik, berkarakter luhur, mempunyai jiwa kepemimpinan, semangat *entrepreneurial*, kompeten dan mau membangun negara dan menjaga keutuhan bangsa,
- b. Kemampuan intelektualitas, penguasaan keilmuan dan keahlian tinggi, berwawasan global, peka terhadap kondisi lokal, dan mempunyai potensi untuk berkembang,
- c. Daya kreatifitas tinggi dan inovatif,
- d. Kematangan emosional bercirikan kepercayaan diri yang tinggi, mandiri, mampu berkerja sama, dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, mempunyai empati dan kepekaan sosial, serta dapat dipercaya.

Selain itu, untuk menghadapi tantangan kehidupan abad ke-21 yang sarat dengan kompleksitas dan keragaman, Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 11/SK/II-SA/OT/2012 tentang Pedoman Kurikulum 2013-2018 ITB menyebutkan bahwa lulusan pendidikan di ITB juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam hal:

- a. Belajar sepanjang hayat, guna melengkapi diri dengan pengetahuan dan informasi yang paling mutakhir.
- b. Berfikir sistem (*systems thinking*), yaitu kemampuan untuk memahami bagaimana suatu sistem bekerja secara utuh sehingga diperoleh perspektif atau gambaran menyeluruh tentang sistem, termasuk kemampuan untuk menilai, menganalisis, mengevaluasi, mengambil keputusan, serta menguraikan bagaimana elemen-elemen dalam suatu sistem saling berinteraksi.
- c. Memecahkan masalah non-rutin (*nonroutine problem solving*), yaitu kemampuan untuk mendiagnosis dan mengembangkan strategi pemecahan masalah yang bersifat non-rutin, dengan mengembangkan kapasitas metakognisi berupa refleksi kreatif dan inovatif tentang ketepatan strategi pemecahan masalah yang dipilih.
- d. Bekerja dalam tim lintas disiplin dan tanggap terhadap isu-isu kontemporer.

Seperti yang dikemukakan di Bagian 1.1, program studi MAB terdiri dari dua sub program, yakni profesional bisnis dan kewirausahaan. Keduanya harus memiliki capaian bersama yang akan menjadi ciri khas program studi MAB. Berdasarkan referensi, capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang lulusan MAB adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan manajerial di dalam sebuah bisnis. Seperti yang disebutkan di Bagian 1.1, kemampuan manajerial tersebut adalah kemampuan untuk menjalankan aktivitas manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan. Di samping kesamaan tersebut, keduanya memiliki perbedaan seperti yang tampak pada Tabel 4.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 11 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

**Tabel 4. Capaian (*outcome*) Lulusan Program Studi MAB**

CAPAIAN UMUM PROGRAM STUDI MAB			
Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan			
CAPAIAN KHAS JALUR PROFESIONAL BISNIS		CAPAIAN KHAS JALUR KEWIRAUSAHAAN	
	Fokus Capaian Per Pilihan Program		Fokus CCE
1. Memiliki kompetensi teknis yang ditambah dengan kemampuan untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan riset bisnis	<i>Young Professional (YP)</i> : di tingkat unit bisnis  <i>Young Executive (YE)</i> : di tingkat unit bisnis	1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis	Kemampuan kewirausahaan di sektor industri kreatif dan budaya
2. Memiliki kompetensi manajemen fungsi bisnis yang sesuai dengan perkembangan jaman ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multi perspektif di tingkat fungsi bisnis	<i>Business Leadership</i> : di tingkat perusahaan  <i>Global Leadership</i> : di tingkat perusahaan global.	2. Mengembangkan rencana dan model bisnis	
3. Memiliki kompetensi kepemimpinan bisnis yang ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multi perspektif di tingkat perusahaan		3. Menjalankan dan mengembangkan bisnis	
4. Memiliki kompetensi pengembangan usaha baik di tingkat nasional, regional maupun global			

Capaian di atas sangat terkait dengan capaian lulusan yang diinginkan oleh ITB. Kepemimpinan, kemampuan *hard* dan *soft skills*, kreativitas dan inovasi, pengembangan diri, berpikir sistemik dan multi perspektif adalah kata kunci yang terdapat baik di capaian pembelajaran di ITB maupun di program studi Magister Administrasi Bisnis. Sementara itu, keterkaitan antara capaian lulusan dengan tujuan program studi dapat dilihat pada Tabel 5 untuk jalur Profesional Bisnis dan Tabel 6 untuk Kewirausahaan.

**Tabel 5. Kaitan Capaian Lulusan Dengan Tujuan Program Studi**

Capaian Lulusan Jalur Profesional Bisnis	Tujuan Prodi MAB					
	Mengembangkan dan mengajarkan kompetensi yang unggul dalam bisnis dan manajemen berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan di bidang-bidang fungsional bisnis, yakni pemasaran, keuangan, operasional, sumber daya manusia dan manajemen sumber daya teknologi	Mengajarkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen, administrasi, penatalayanan dan pengembangan bisnis agar mampu melaksanakan fungsi-fungsi bisnis di atas dengan baik	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pemimpin bisnis yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yang tinggi	Mengajarkan dan menanamkan sikap profesional dan nilai-nilai etika dalam bisnis serta kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan.	Mengembangkan wawasan bisnis lokal, nasional dan global sehingga memahami perkembangan dan tuntutan bisnis di seluruh belahan dunia yang menjadi pertimbangan utamanya dalam mengambil keputusan bisnis yang efektif, etikal dan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.	Mengajarkan mahasiswa untuk senantiasa mengembangkan dirinya dengan cara-cara yang profesional, humanis dan etikal untuk dapat menjawab tantangan-tantangan bisnis di masa depan.
Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	Tinggi
Memiliki kompetensi teknis yang ditambah dengan kemampuan untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan riset bisnis	Sedang	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah	Tinggi
Memiliki kompetensi manajemen fungsi bisnis yang sesuai dengan perkembangan jaman ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multi perspektif di tingkat fungsi bisnis	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi
Memiliki kompetensi kepemimpinan bisnis yang ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multi perspektif di tingkat perusahaan	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi
Memiliki kompetensi pengembangan usaha baik di tingkat nasional, regional maupun global	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi

**Tabel 6. Kaitan Capaian Lulusan Dengan Tujuan Program Studi**

Capaian Lulusan Jalur Kewirausahaan	Tujuan Prodi MAB					
	Mengembangkan dan mengajarkan kompetensi yang unggul dalam bisnis dan manajemen berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan di bidang-bidang fungsional bisnis, yakni pemasaran, keuangan, operasional, sumber daya manusia dan manajemen sumber daya teknologi	Mengajarkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen, administrasi, penatalayanan dan pengembangan bisnis agar mampu melaksanakan fungsi-fungsi bisnis di atas dengan baik	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai pemimpin bisnis yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yang tinggi	Mengajarkan dan menanamkan sikap profesional dan nilai-nilai etika dalam bisnis serta kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan.	Mengembangkan wawasan bisnis lokal, nasional dan global sehingga memahami perkembangan dan tuntutan bisnis di seluruh belahan dunia yang menjadi pertimbangan utamanya dalam mengambil keputusan bisnis yang efektif, etikal dan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.	Mengajarkan mahasiswa untuk senantiasa mengembangkan dirinya dengan cara-cara yang profesional, humanis dan etikal untuk dapat menjawab tantangan-tantangan bisnis di masa depan.
Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi
Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis	Sedang	Sedang	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi
Mengembangkan rencana dan model bisnis	Sedang	Sedang	Sedang	Rendah	Tinggi	Tinggi
Menjalankan dan mengembangkan bisnis	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Keterkaitan antara tujuan dan capaian pembelajaran dipetakan ke dalam 3 nilai:Rendah, Sedang dan Tinggi. Penilaian dilakukan secara kualitatif dan berdasarkan konsensus dari para dosen yang mengajar di program studi Magister Administrasi Bisnis dengan memperhatikan kata kunci dan pesan utama dari pernyataan tujuan dan capaian. *Content Analysis* atau analisis isi pesan merupakan teknik yang dipakai oleh para dosen untuk menemukan kata kunci dan pesan utama tersebut. Keterkaitan dikatakan rendah jika dosen menganggap bahwa hubungan antara capaian dan tujuan tidak langsung terlihat dari pernyataan keduanya. Hubungan dikatakan sedang jika ada kata-kata kunci yang sama di dalam pernyataan tujuan dan capaian, namun banyak juga yang tidak sama. Hubungan dikatakan tinggi jika banyak kata-kata kunci yang sama di dalam pernyataan tujuan dan capaian.

### 3. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum program studi MBA dapat dilihat pada Gambar 6. Struktur tersebut memiliki 3 level. Level 1 berisi muatan kuliah untuk meraih capaian pembelajaran yang umum dari program studi MAB, yakni kemampuan melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan. Ada 6 mata kuliah yang terkait dengan capaian ini, yakni:

- *Operations Management* atau Manajemen Operasi (3 SKS)
- *People in Organization* atau Manusia dalam Organisasi (3 SKS)
- *Marketing Management* atau Manajemen Pemasaran (3 SKS)
- *Finance Management* atau Manajemen Keuangan (3 SKS)
- *Business Economics* atau Ekonomika Bisnis (3 SKS)

Total seluruh mata kuliah di atas adalah 15 SKS dan wajib untuk seluruh program yang ada di MAB ITB.

Level 2 berisi muatan kuliah untuk masing-masing sub program, yakni Profesional Bisnis dan Kewirausahaan. Mata kuliah wajib untuk jalur profesional bisnis adalah:

1. *Business Ethics, Law and Sustainability* atau Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan (3 SKS)
2. *Business Strategy and Enterprise Modeling* atau Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan (3 SKS)
3. *Decision Making and Negotiation* atau Pengambilan Keputusan dan Negosiasi (3 SKS)
4. *Accounting* atau Akuntansi (2 SKS)

Total mata kuliah di atas adalah 11 SKS dan wajib untuk seluruh pilihan program di Profesional Bisnis (*Young Professional, Young Executive, Business Leadership* dan *Global Leadership*).

Sementara itu, jalur kewirausahaan memiliki 3 mata kuliah wajib, yakni:

1. *Business Initiation* atau Inisiasi Bisnis (3 SKS),
2. *New Venture Management* atau Manajemen Usaha Baru (3 SKS) dan
3. *Business Growth Management* atau Manajemen Pertumbuhan Perusahaan (3 SKS).

Total seluruh mata kuliah di atas adalah 9 SKS dan wajib untuk seluruh pilihan program di Kewirausahaan (Kewirausahaan Umum dan Kewirausahaan di sektor Kreatif dan Budaya).

Level 3 berisi kuliah yang diperlukan oleh setiap pilihan program yang ada di Profesional Bisnis dan Kewirausahaan. Program *Young Professional* terbagi menjadi 2 paket, yakni paket Manajemen Umum (*General Management*) dan paket Manajemen Fungsional (*Functional Management*). Paket Manajemen Umum dari program *Young Professional* memiliki daftar kuliah khas sebagai berikut yang seluruhnya berjumlah 14 SKS:

1. *Business Immersion Program* atau Praktek Manajemen Bisnis (3 SKS)
2. *Knowledge Management* atau Manajemen Pengetahuan (3 SKS)
3. *Management of Innovation, Technology and Entrepreneurship* atau Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan (3 SKS)
4. *Final Project A* atau Proyek Akhir A (5 SKS)

Paket Manajemen Fungsional dari program *Young Professional* memiliki daftar kuliah sebagai berikut yang seluruhnya berjumlah 17 SKS:

1. *Business Immersion Program* atau Praktek Manajemen Bisnis (3 SKS)
2. *Elective Course 1* atau Kuliah Pilihan 1 (3 SKS)
3. *Elective Course 2* atau Kuliah Pilihan 2 (3 SKS)
4. *Elective Course 3* atau Kuliah Pilihan 3 (3 SKS)
5. *Final Project A* atau Proyek Akhir A (5 SKS)

Total SKS dari paket Manajemen Umum dari program *Young Professional* adalah 40 SKS, sedangkan total SKS untuk paket Manajemen Fungsional dari program *Young Professional* adalah 43 SKS. Hal ini dimaklumi karena peserta paket manajemen fungsional membutuhkan kuliah yang lebih banyak untuk membentuk keahlian khusus di salah satu fungsi bisnis. Kuliah pilihan dapat dipilih dari daftar yang ada di Lampiran 1.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 15 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Proyek Akhir untuk program *Young Professional* memiliki bobot 5 SKS dan disebut dengan Proyek Akhir A. Hal ini dilakukan untuk membedakannya dari proyek akhir untuk program *Young Executive*, *Business Leadership* dan *Global Leadership* yang akan dijelaskan selanjutnya.

Program *Young Executive* terbagi menjadi 2 paket, yakni paket Manajemen Umum dan paket Manajemen Fungsional. Paket Manajemen Umum dari program *Young Executive* memiliki kuliah sebagai berikut yang totalnya berjumlah 10 SKS:

1. *Entrepreneurial Leadership* atau Kepemimpinan Wirausaha (2 SKS)
2. *Knowledge Management for Innovation* atau Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi (2 SKS)
3. *Management of Innovation, Technology and Entrepreneurship for Executive* atau Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan untuk Eksekutif (2 SKS)
4. *Final Project B* atau Proyek Akhir B (4 SKS)

Paket Manajemen Fungsional dari program *Young Executive* memiliki daftar kuliah sebagai berikut yang totalnya berjumlah 13 SKS:

1. *Elective Course 1* atau Kuliah Pilihan 1 (3 SKS)
2. *Elective Course 2* atau Kuliah Pilihan 2 (3 SKS)
3. *Elective Course 3* atau Kuliah Pilihan 3 (3 SKS)
4. *Final Project B* atau Proyek Akhir B (4 SKS)

Total SKS dari paket Manajemen Umum dari program *Young Executive* adalah 36 SKS, sedangkan total SKS untuk paket Manajemen Fungsional adalah 39 SKS. Hal ini sama dengan alasan tentang paket manajemen fungsional di *Young Professional*. Kuliah pilihan dapat dipilih dari daftar yang ada di Lampiran 1.

SKS proyek akhir untuk program *Young Professional* lebih banyak 1 SKS daripada *Young Executive*, *Business Leadership* dan *Global Leadership*. Hal ini karena mereka memerlukan waktu untuk mencari perusahaan tempat melakukan proyek akhir. Kegiatan ini tidak perlu dilakukan oleh program-program eksekutif karena mereka sudah bekerja di sebuah perusahaan. SKS ini secara umum lebih banyak daripada SKS proyek akhir di kurikulum 2008-2013 karena di dalamnya sudah termasuk kegiatan pembekalan untuk keterampilan penelitian bisnis dan penulisan hasil penelitian bisnis.

Program Kewirausahaan menawarkan 2 paket pilihan, yakni kewirausahaan umum dan kewirausahaan di bidang kreatif dan budaya. Program Kewirausahaan Umum memiliki mata kuliah yang khas sebagai berikut:

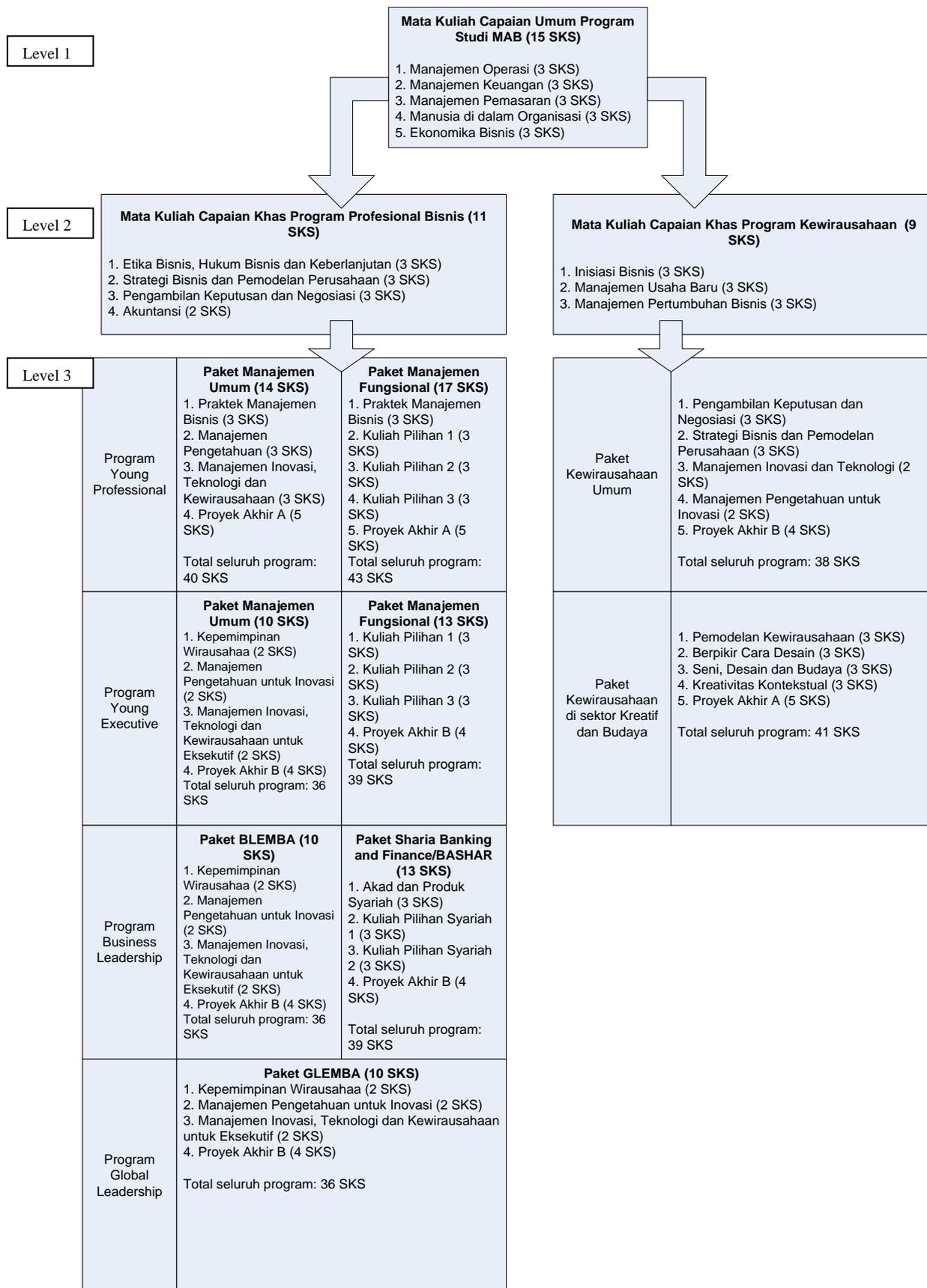
1. *Decision Making and Negotiation* atau Pengambilan Keputusan dan Negosiasi (3 SKS)
2. *Business Strategy and Enterprise Modeling* atau Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan (3 SKS)
3. *Management of Innovation and Technology* atau Manajemen Inovasi dan Teknologi (2 SKS)
4. *Knowledge Management for Innovation* atau Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi (2 SKS)
5. *Final Project B* atau Proyek Akhir B (4 SKS)

Program Kewirausahaan di bidang Kreatif dan Budaya memiliki mata kuliah yang khas sebagai berikut:

1. *Entrepreneurship Modeling* atau Pemodelan Kewirausahaan (3 SKS)
2. *Design Thinking* atau Berpikir Cara Desain (3 SKS)
3. *Art, Design and Culture* atau Seni, Desain dan Budaya (3 SKS)
4. *Contextual Creativity* atau Kreativitas Kontekstual (3 SKS)
5. *Final Project A* atau Proyek Akhir A (5 SKS)

Dengan demikian, total SKS dari paket Kewirausahaan Umum adalah 38 SKS, sedangkan paket Kewirausahaan di bidang Kreatif dan Budaya adalah 41 SKS. Perbedaan SKS proyek akhir disebabkan oleh tuntutan yang lebih untuk mahasiswa program kreatif dan budaya untuk mempelajari konteks ini secara khusus, sedangkan pada paket kewirausahaan umum tidak ada sektor khusus yang harus dipelajari.

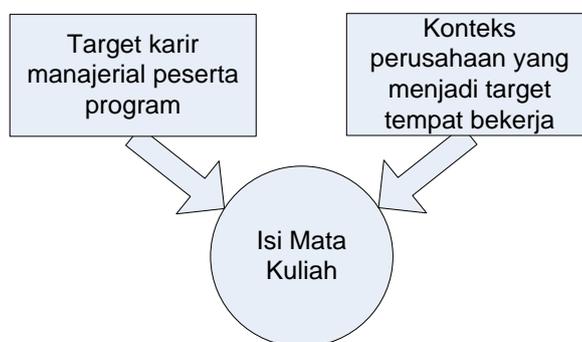
<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 16 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		



**Gambar 6. Struktur Kurikulum Program Studi MAB**

Pada bagan di atas tampak bahwa nama mata kuliah untuk program Young Executive sama dengan mata kuliah pada paket BLEMBA dan GLEMBA dari program Business Leadership dan Global Leadership. Meskipun namanya sama, isi dari kedua mata kuliah tersebut berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh kebutuhan yang berbeda dari peserta dari masing-masing program eksekutif tersebut. Seperti yang dijelaskan di halaman 10, setiap program eksekutif memiliki persyaratan pengalaman kerja yang berbeda. Perbedaan ini mempengaruhi pemilihan jenjang karir manajerial berikutnya seperti yang ditegaskan di dalam Tabel 2 pada halaman 10. Pendidikan di MAB ITB harus bisa membantu mereka untuk mencapai target karir manajerial yang mereka inginkan. Oleh karena itu, isi mata kuliahnya juga harus dibedakan. Walaupun begitu, perbedaan ini tidak harus diikuti dengan perbedaan nama kuliah untuk masing-masing program karena perbedaan hanya tampak pada studi kasus yang akan dianalisis oleh peserta kuliah. Artinya, perbedaan tersebut bukan sesuatu yang sangat signifikan sehingga menuntut adanya penggunaan nama yang berbeda. Selain pertimbangan tersebut, isi kuliah juga berbeda karena konteks perusahaan yang akan dihadapi oleh para peserta setelah selesai menempuh pendidikan di MAB ITB juga akan berbeda. Hal ini sudah dinyatakan di dalam Tabel 4 di halaman 12. Dengan kata lain, terdapat perbedaan isi untuk setiap kelas dengan rincian sebagai berikut:

1. Kuliah pilihan untuk program *Young Professional* ditujukan untuk memahami konsep-konsep dan keterampilan dasar dari mata kuliah pilihan yang akan dipakai dalam melakukan pekerjaannya di suatu unit atau bagian tertentu dari sebuah divisi di perusahaan.
2. Kuliah pilihan untuk program *Young Executive* ditujukan untuk memahami konsep-konsep dasar dan juga aplikasinya di tingkat yang lebih tinggi dari suatu unit, yakni di tingkat divisi yang ada di perusahaan
3. Kuliah pilihan untuk program *Business Leadership* ditujukan untuk lebih banyak memahami aplikasi konsep di tingkat perusahaan dan mulai membahas aplikasinya di tingkat bisnis internasional
4. Kuliah pilihan untuk program *Global Leadership* ditujukan untuk lebih banyak memahami aplikasi konsep di tingkat internasional dan global



**Gambar 7. Faktor yang membedakan isi dari mata kuliah program-program eksekutif di MAB ITB**

### 3.1 Persyaratan Masuk

Persyaratan untuk menjadi mahasiswa program studi Magister Administrasi Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Sarjana (S1) lulusan Perguruan Tinggi yang terakreditasi minimal B dalam cakupan bidang keilmuan yang sesuai;
2. Memenuhi persyaratan nilai GMAT (atau Academic Admission Test/AAT yang diselenggarakan SBM ITB), nilai TOEFL (atau ELPT) dan pengalaman kerja minimal sebagai berikut:

**Tabel 7. Persyaratan nilai AAT, TOEFL dan Pengalaman Kerja bagi mahasiswa Prodi MAB**

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[MAB]	Halaman 18 dari 42
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

<b>Jalur</b>	<b>GMAT/AAT</b>	<b>TOEFL</b>	<b>Pengalaman Kerja</b>
<b>Profesional Bisnis</b>			
<i>Young Professional</i>	400	475	0-1 tahun
<i>Young Executive</i>	400	475	1-3 tahun
Kepemimpinan Bisnis	380	500	3-7 tahun
Kepemimpinan Global	380	500	Minimal 7 tahun
<b>Kewirausahaan</b>			
Umum	400	475	Tidak ada
CCE	320	475	Tidak ada

Adapun prosedur pendaftaran sebagai berikut:

1. Mendaftar online di situs SPS ITB (oreg-SPS)
2. Mencetak pendaftaran online SPS ITB yang sudah diisi lengkap
3. Download dan lengkapi Formulir Tambahan Magister (bisa di download saat mendaftar oreg-SPS)
4. Mengembalikan formulir pendaftaran online dan Formulir Magister Tambahan rangkap 2 (dua) dalam amplop terpisah dengan melampirkan:
  - a. Salinan Ijasah S1 yang dilegalisasi oleh Perguruan Tinggi asal. Bagi lulusan luar negeri, persyaratan tersebut diganti dengan salinan penyetaraan ijazah S1 oleh Dirjen DIKTI yang sudah dilegalisasi oleh Dirjen DIKTI.
  - b. Salinan Transkrip Akademik S1 yang sudah dilegalisasi. Lulusan luar negeri cukup dengan copy Transkrip Akademik S1.
  - c. Surat Keterangan Sehat dari Dokter/Poliklinik/Rumah Sakit.
  - d. Surat Rekomendasi dari Dosen dan/atau Perusahaan
  - e. Foto berwarna 4 x 6 cm sebanyak 3 lembar
  - f. Menyerahkan slip setoran pembayaran biaya pendaftaran, seleksi AAT dan ELPT dengan rincian sbb:
    - i. Biaya Pendaftaran, RP. 400.000 dibayarkan ke Penampungan S2/S3 (SPS ITB), Bank BNI Cabang ITB, No Rek: 0900001035
    - ii. Biaya Test ELPT, RP. 150.000 dan biaya Test AAT, Rp. 250.000 dibayarkan ke Penampungan BPP SBM ITB, Bank BNI Cabang ITB, No Rek: 0900001046
5. Mengikuti Ujian Saringan Masuk apabila belum memiliki nilai GMAT dan TOEFL minimum yang disyaratkan
6. Mengikuti Ujian Interview setelah dinyatakan lulus tes Ujian Saringan Masuk

### 3.2 Matrikulasi

Program studi Magister Administrasi Bisnis menerima mahasiswa dari semua jurusan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kebijakan mengenai matrikulasi. Kebijakan yang diajukan oleh Wakil Dekan Akademik Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB ke Sekolah Pasca Sarjana ITB adalah sebagai berikut:

1. Calon mahasiswa dinyatakan diterima dengan kewajiban tambahan mengikuti sejumlah mata kuliah matrikulasi.
2. Paket matrikulasi untuk pembekalan ditentukan oleh Ketua Program Studi dan mendapat persetujuan dari KPPS.
3. Kegiatan matrikulasi bagi mahasiswa (yang wajib mengikuti) dilaksanakan pada waktu yang sudah ditentukan oleh Program Studi.
4. Hasil kegiatan matrikulasi tidak mempengaruhi kelulusan maupun indeks prestasi mahasiswa.

Paket matrikulasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Materi *Business Analysis* (Analisis Bisnis), materi *Business Statistics* (Statistika Bisnis), dan materi *Case-based Learning* (Pembelajaran dengan menggunakan kasus) diberikan pada masa orientasi program studi setelah mahasiswa dinyatakan diterima sebagai mahasiswa program studi Magister Administrasi Bisnis ITB
2. Materi *Business Research Method* (Metode Riset Bisnis) dan materi *Business Research Writing Skills* (Keterampilan menulis hasil penelitian bisnis) diberikan setelah mahasiswa mengambil kredit Proyek atau Tugas Akhir

### 3.3 Program Magister Administrasi Bisnis – Jalur *Young Professional*

Program Studi Magister Administrasi Bisnis Magister Administrasi Bisnis Jalur *Young Professional* dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana. Jalur ini dapat diikuti oleh lulusan sarjana yang memiliki pengalaman kerja minimum (0-1 tahun).

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Administrasi Bisnis Jalur *Young Professional* terbagi ke dalam:

A. Paket Manajemen Umum

Total : 4 semester, 36-40 sks  
Wajib : 36-40 sks  
Pilihan bebas: 0 sks

B. Paket Manajemen Fungsional

Total : 4 semester, 36 - 43 sks  
Wajib : 27-34 sks  
Pilihan bebas: 9 sks

Aturan kelulusan:

Program	SKS Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	36-40	0	36-40	2.75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 8. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Professional* Paket Manajemen Umum (*General Management*) Intake Agustus**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3		3			
8	MM5013	Manajemen Pengetahuan	3		3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3	
10	MM5011	Praktek Manajemen Bisnis	3			3		
11	MM5014	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan	3				3	
12	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
13	MM6098	Proyek Akhir A	5					5
<b>SKS Total</b>			<b>40</b>	11	12	3	9	5
<b>SKS Kumulatif</b>				11	23	26	35	40

**Tabel 9. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Professional* Paket Manajemen Umum (*General Management*) Intake Januari**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3					
2	MM5002	Akuntansi	2	2					
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3					
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3					
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3			3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3				
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3			3			
8	MM5013	Manajemen Pengetahuan	3			3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3		
10	MM5011	Praktek Manajemen Bisnis	3					3	
11	MM5014	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan	3			3			
12	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3		
13	MM6098	Proyek Akhir A	5						5
<b>SKS Total</b>			<b>40</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>SKS Kumulatif</b>				<b>11</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>40</b>

**Tabel 10. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Professional* Paket Manajemen Fungsional Intake Agustus**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3		3			
8	MMxxxx	Pilihan-1	3		3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3	
10	MMxxxx	Pilihan-2	3				3	
11	MM5011	Praktek Manajemen Bisnis	3			3		
12	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
13	MMxxxx	Pilihan-3	3				3	
14	MM6098	Proyek Akhir A	5					5
<b>SKS Total</b>			<b>43</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>5</b>
<b>SKS Kumulatif</b>				<b>11</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>38</b>	<b>43</b>

**Tabel 11. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Professional* Paket Manajemen Fungsional Intake Januari**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3					
2	MM5002	Akuntansi	2	2					
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3					
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3					
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3			3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3				
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3			3			
8	MMxxxx	Pilihan-1	3			3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3		
10	MMxxxx	Pilihan-2	3			3			
11	MM5011	Praktek Manajemen Bisnis	3					3	
12	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3		
13	MMxxxx	Pilihan-3	3				3		
14	MM6098	Proyek Akhir A	5						5
<b>SKS Total</b>			<b>43</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>SKS Kumulatif</b>				<b>11</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>43</b>

### 3.4 Program Magister Administrasi Bisnis – Jalur *Young Executive*

Program Studi Magister Administrasi Bisnis Magister Administrasi Bisnis Jalur *Young Executive* dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana. Jalur ini dapat diikuti oleh lulusan sarjana yang memiliki telah pengalaman kerja 1 - 3 tahun.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Administrasi Bisnis Jalur *Young Executive* terbagi ke dalam:

#### A. Paket Manajemen Umum

Total : 4 semester, 36 sks

Wajib : 36 sks

Pilihan bebas: 0 sks

#### B. Paket Manajemen Fungsional

Total : 4 semester, 36-39 sks

Wajib : 27-30 sks

Pilihan bebas: 9 sks

Aturan kelulusan:

Program	SKS Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	36	0	36	2.75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 12. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Executive* Paket Manajemen Umum Intake Agustus**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3		3			
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3			3		
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3		3			
8	MM5027	Manajemen Pengetahuan Untuk Inovasi	2				2	
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5010	Kepemimpinan Wirausaha	2				2	
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MM5026	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan Untuk Eksekutif	2					2
13	MM6099	Proyek Akhir B	4					4
<b>SKS Total</b>			<b>36</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
<b>SKS Kumulatif</b>				<b>8</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>30</b>	<b>36</b>

**Tabel 13. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Executive* Paket Manajemen Umum Intake Januari**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester	1st Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3		3			
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3				3	
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3			3		
8	MM5027	Manajemen Pengetahuan Untuk Inovasi	2			2		
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3	
10	MM5010	Kepemimpinan Wirausaha	2			2		
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3					3
12	MM5026	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan Untuk Eksekutif	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4					4
<b>SKS Total</b>			<b>36</b>	8	6	7	8	7
<b>SKS Kumulatif</b>				8	14	21	29	36

**Tabel 14. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Executive* Paket Manajemen Fungsional Intake Agustus**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3		3			
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3			3		
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3		3			
8	MMxxxx	Pilihan-1	3				3	
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MMxxxx	Pilihan-2	3				3	
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MMxxxx	Pilihan-3	3					3
13	MM6099	Proyek Akhir B	4					4
<b>SKS Total</b>			<b>39</b>	8	9	6	9	7
<b>SKS Kumulatif</b>				8	17	23	32	39

**Tabel 15. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Young Executive* Paket Manajemen Fungsional Intake Januari**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3		3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2					
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3					
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3					
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3				3		
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3				
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3			3			
8	MMxxxx	Pilihan-1	3			3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3		
10	MMxxxx	Pilihan-2	3			3			
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3					3	
12	MMxxxx	Pilihan-3	3				3		
13	MM6099	Proyek Akhir B	4					4	
<b>SKS Total</b>			<b>39</b>	8	6	9	9	7	0
<b>SKS Kumulatif</b>				8	14	23	32	39	39

### 3.5 Program Magister Administrasi Bisnis – Jalur *Business Leadership*

Program Studi Magister Administrasi Bisnis Magister Administrasi Bisnis Jalur *Business Leadership* dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana. Jalur ini dapat diikuti oleh lulusan sarjana yang memiliki telah pengalaman kerja 3 - 7 tahun.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Administrasi Bisnis Jalur *Business Leadership* terbagi ke dalam:

#### A. Jalur Umum (Tanpa Pilihan Fungsional/Sektoral)

Total : 4 semester, 36 sks  
 Wajib : 36 sks  
 Pilihan bebas: 0 sks

#### B. Jalur Pilihan Fungsional/Sektoral

Total : 4 semester, 36 - 39 sks  
 Wajib : 27-30 sks  
 Pilihan bebas: 8-9 sks

Aturan kelulusan:

Program	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	36	0	36	2.75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 16. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Business Leadership* Paket BLEMBA Intake Agustus**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3		3			
8	MM5027	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	2		2			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5010	Kepemimpinan Wirausaha	2			2		
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MM5026	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan untuk Eksekutif	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4				4	
<b>Total SKS</b>			<b>36</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>0</b>
<b>Kumulatif SKS</b>				<b>11</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

**Tabel 17. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Business Leadership* Paket BLEMBA Intake Januari**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3			3		
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3		3			
8	MM5027	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	2			2		
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5010	Kepemimpinan Wirausaha	2			2		
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MM5026	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan untuk Eksekutif	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4				4	
<b>Total SKS</b>			<b>36</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>0</b>
<b>Kumulatif SKS</b>				<b>11</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>36</b>	<b>36</b>

**Tabel 18. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Business Leadership* Paket BASHAR Intake Agustus**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2
1	MM5022	Akad dan Produk Syariah	3	3				
2	MM5023	Akuntansi Syariah	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3		3			
5	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3		3			
6	MM5024	Ekonomi Bisnis Syariah	3		3			
7	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3			3		
8	MM5025	Keuangan Syariah	3			3		
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3	
10	MMxxxx	Pilihan-1 (MM5010/MM5027)	2				2	
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MMxxxx	Pilihan-2	3					3
13	MM6099	Proyek Akhir B	4					4
<b>Total SKS</b>			<b>38</b>	8	9	6	8	7
<b>Kumulatif SKS</b>				8	17	23	31	38

**Tabel 19. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Business Leadership* Paket BASHAR Intake Januari**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1
1	MM5022	Akad dan Produk Syariah	3	3					
2	MM5023	Akuntansi Syariah	2	2					
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3					
4	MM5004	Manajemen Operasi	3		3				
5	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3		3				
6	MM5024	Ekonomi Bisnis Syariah	3			3			
7	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3			3			
8	MM5025	Keuangan Syariah	3			3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3				3		
10	MMxxxx	Pilihan-1 (MM5010/MM5027)	2				2		
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3		
12	MMxxxx	Pilihan-2	3					3	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4					4	
<b>Total SKS</b>			<b>38</b>	8	6	9	8	7	0
<b>Kumulatif SKS</b>				8	14	23	31	38	38

### 3.6 Program Magister Administrasi Bisnis – Jalur *Global Leadership*

Program Studi Magister Administrasi Bisnis Magister Administrasi Bisnis Jalur *Global Leadership* dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana. Jalur ini dapat diikuti oleh lulusan sarjana yang memiliki telah pengalaman kerja 3 - 7 tahun.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Administrasi Bisnis Jalur *Global Leadership* terbagi ke dalam:

#### A. Jalur Umum (Tanpa Pilihan Fungsional/Sektoral)

Total : 4 semester, 36 sks  
 Wajib : 36 sks  
 Pilihan bebas: 0 sks

#### B. Jalur Pilihan Fungsional/Sektoral

Total : 4 semester, 36-39 sks  
 Wajib : 27-30 sks  
 Pilihan bebas: 8-9 sks

Aturan kelulusan:

Program	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	36	0	36	2.75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 20. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Global Leadership* Paket GLEMBA Intake Agustus**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3		3			
8	MM5027	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	2		2			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5010	Kepemimpinan Wirausaha	2			2		
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MM5026	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan untuk Eksekutif	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4				4	
<b>Total SKS</b>			<b>36</b>	11	11	5	9	0
<b>Kumulatif SKS</b>				11	22	27	36	36

**Tabel 21. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program *Global Leadership* Paket GLE MBA Intake Januari**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek
1	MM5001	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	3	3				
2	MM5002	Akuntansi	2	2				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3			3		
6	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
7	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3		3			
8	MM5027	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	2			2		
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5010	Kepemimpinan Wirausaha	2			2		
11	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3				3	
12	MM5026	Manajemen Inovasi, Teknologi dan Kewirausahaan untuk Eksekutif	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4				4	
<b>Total SKS</b>			<b>36</b>	11	6	10	9	0
<b>Kumulatif SKS</b>				11	17	27	36	36

### 3.7 Mata Kuliah Pilihan Jalur Profesional Bisnis

Jalur pilihan Profesional Bisnis dengan mata kuliah pilihan dapat mengambil mata kuliah pilihan dari daftar yang ada di program studi MAB di Tabel 21. Mata kuliah pilihan tersebut dapat diambil oleh seluruh kelas yang ada di jalur pilihan Profesional Bisnis. Terdapat perbedaan isi untuk setiap kelas dengan rincian sebagai berikut:

1. Kuliah pilihan untuk program Young Professional ditujukan untuk memahami konsep-konsep dan keterampilan dasar dari mata kuliah pilihan yang akan dipakai dalam melakukan pekerjaannya di suatu unit atau bagian tertentu dari sebuah divisi di perusahaan.
2. Kuliah pilihan untuk program Young Executive ditujukan untuk memahami konsep-konsep dasar dan juga aplikasinya di tingkat yang lebih tinggi dari suatu unit, yakni di tingkat divisi yang ada di perusahaan
3. Kuliah pilihan untuk program Business Leadership ditujukan untuk lebih banyak memahami aplikasi konsep di tingkat perusahaan dan mulai membahas aplikasinya di tingkat bisnis internasional
4. Kuliah pilihan untuk program Global Leadership ditujukan untuk lebih banyak memahami aplikasi konsep di tingkat internasional dan global

### 3.8 Program Magister Administrasi Bisnis Kewirausahaan Umum (*General*)

Program Studi Magister Administrasi Bisnis Kewirausahaan Umum (*General*) dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana. Agar dapat mengikuti program ini dengan baik, mahasiswa perlu memiliki minat yang kuat (*passion*) untuk menjadi wirausaha mandiri.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Administrasi Bisnis Kewirausahaan Umum (*General*) terbagi ke dalam:

Total: 4 semester, 38 sks  
 Wajib : 38 sks  
 Pilihan bebas: 0 sks

Aturan kelulusan:

Program	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	38	0	38	2.75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 22. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program Entrepreneurship Paket Kewirausahaan Umum Intake Agustus**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2
1	MM5027	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	2	2				
2	MM5015	Inisiasi Bisnis (P)	3	3				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3		3			
6	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3		3			
7	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
8	MM5016	Manajemen Usaha Baru (P)	3		3			
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3			3		
11	MM5017	Manajemen Pertumbuhan Bisnis (P)	3				3	
12	MM5008	Manajemen Inovasi dan Teknologi	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4				4	
<b>Total SKS</b>			<b>38</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>0</b>
<b>Kumulatif SKS</b>				<b>11</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

**Tabel 23. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program Entrepreneurship Paket Kewirausahaan Umum Intake Januari**

NO	MATA KULIAH		SKS	Semester				
				Semester 2	Semester Pendek	Semester 1	Semester 2	Semester Pendek
1	MM5027	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	2	2				
2	MM5015	Inisiasi Bisnis (P)	3	3				
3	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
4	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
5	MM5007	Manajemen Keuangan	3			3		
6	MM5005	Manusia dalam Organisasi	3		3			
7	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
8	MM5016	Manajemen Usaha Baru (P)	3			3		
9	MM5009	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	3			3		
10	MM5012	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	3			3		
11	MM5017	Manajemen Pertumbuhan Bisnis (P)	3				3	
12	MM5008	Manajemen Inovasi dan Teknologi	2				2	
13	MM6099	Proyek Akhir B	4				4	
<b>Total SKS</b>			<b>38</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>0</b>
<b>Kumulatif SKS</b>				<b>11</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

### 3.9 Program Magister Administrasi Bisnis Kewirausahaan Kreatif dan Budaya (*Creative and Cultural Entrepreneurship - CCE*)

Program Studi Magister Administrasi Bisnis Kewirausahaan Kreatif dan Budaya (*Creative and Cultural Entrepreneurship*) dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana. Agar dapat mengikuti program ini dengan baik, mahasiswa perlu memiliki:

1. Minat yang kuat (*passion*) untuk menjadi wirausaha mandiri
2. Ketertarikan dalam bidang kreatif (periklanan, musik, teknologi informasi, *fashion*, kuliner, budaya, seni).
3. Mempersiapkan rencana kesiapan bisnis.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Administrasi Bisnis Kewirausahaan Kreatif dan Budaya (*Creative and Cultural Entrepreneurship*) terbagi ke dalam:

Total :4 semester, 41 sks  
 Wajib : 41 sks  
 Pilihan bebas: 0 sks

Aturan kelulusan:

Program	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	41	0	41	2.75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 24. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program Kewirausahaan Paket Kewirausahaan Kreatif dan Budaya Intake Agustus**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	1st Semester	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester
1	MM5018	Berpikir Cara Desain	3	3				
2	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
3	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
4	MM5007	Manajemen Keuangan	3	3				
5	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
6	MM5021	Pemodelan Kewirausahaan (P)	3		3			
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3		3			
8	MM5020	Seni, Desain dan Budaya	3		3			
9	MM5015	Inisiasi Bisnis (P)	3			3		
10	MM5019	Kreativitas Kontekstual	3			3		
11	MM5016	Manajemen Usaha Baru (P)	3				3	
12	MM5017	Manajemen Pertumbuhan Bisnis (P)	3				3	
13	MM6098	Proyek Akhir A	5				5	
<b>SKS Total</b>			<b>41</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>0</b>
<b>SKS Kumulatif</b>				<b>12</b>	<b>24</b>	<b>30</b>	<b>41</b>	<b>41</b>

**Tabel 25. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Untuk Program Kewirausahaan Paket Kewirausahaan Kreatif dan Budaya Intake Januari**

NO	NAMA MATA KULIAH		MBA SKS	2nd Semester	Short Semester	1st Semester	2nd Semester	1st Semester
1	MM5018	Berpikir Cara Desain	3	3				
2	MM5003	Manajemen Pemasaran	3	3				
3	MM5004	Manajemen Operasi	3	3				
4	MM5007	Manajemen Keuangan	3	3				
5	MM5006	Ekonomika Bisnis	3		3			
6	MM5021	Pemodelan Kewirausahaan (P)	3		3			
7	MM5005	Manusia Dalam Organisasi	3			3		
8	MM5020	Seni, Desain dan Budaya	3			3		
9	MM5015	Inisiasi Bisnis (P)	3			3		
10	MM5019	Kreativitas Kontekstual	3			3		
11	MM5016	Manajemen Usaha Baru (P)	3				3	
12	MM5017	Manajemen Pertumbuhan Bisnis (P)	3				3	
13	MM6098	Proyek Akhir A	5				5	
<b>SKS Total</b>			<b>41</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>0</b>
<b>SKS Kumulatif</b>				<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>	<b>41</b>	<b>0</b>

### 3.10 Program Kerjasama *Joint degree* atau *Double degree*

Terkait dengan program joint degree ataupun double degree, struktur kurikulum untuk setiap jalur dimana program kerjasama Joint Degree/Double Degree diselenggarakan dapat disesuaikan dengan tetap memastikan terpenuhinya mata kuliah wajib dalam kurikulum MAB ITB baik melalui pengambilan mata kuliah-mata kuliah wajib tersebut di MAB ITB maupun di institusi yang menjadi mitra kerjasama. Jika terdapat mata kuliah pilihan di dalam joint/double degree maka mata kuliah tersebut dapat diselenggarakan oleh MAB ITB dan/atau mitra institusi. Total SKS lulus, termasuk SKS konversi mata kuliah yang diambil di mitra institusi, adalah minimum 36 sks atau memenuhi total SKS lulus yang disyaratkan oleh setiap jalur dalam program MAB ITB.

### 3.11 Mata Kuliah Pilihan

Mahasiswa *Young Professional* dan *Young Executive* yang mengambil paket Manajemen Fungsional dan mahasiswa *Business Leadership* Paket BASHAR dapat memilih mata kuliah pilihan yang ada di Tabel 26 sesuai dengan kebutuhannya. Mata kuliah pilihan yang mengandung kata 'syariah' (MM6018 dan MM6025) hanya boleh diambil oleh mahasiswa peserta paket BASHAR. Mahasiswa paket BASHAR juga hanya boleh mengambil kedua mata kuliah ini saja sebagai pilihan mereka.

**Tabel 26. Daftar Mata Kuliah Pilihan**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	MM5100	Manajemen Usaha *)	3
2.	MM6011	Manajemen Modal Insani	3
3.	MM6012	Remunerasi dan Pengelolaan Kinerja Pegawai	3
4.	MM6013	Memimpin dan Mengelola Perubahan Organisasi	3
5.	MM6014	Manajemen Konflik dan Multibudaya	3
6.	MM6015	Kepemimpinan Bisnis	3
7.	MM6021	Manajemen Risiko Korporasi	3
8.	MM6022	Sistem Perbankan Islami	3
9.	MM6023	Analisis Pasar Modal	3
10.	MM6024	Analisis Proyek Investasi	3
11.	MM6025	Akad dan Produk Perbankan Islami	3
12.	MM6026	Manajemen Risiko Syariah	3
13.	MM6027	Manajemen Kekayaan Syariah	3
14.	MM6031	Pemerekan dan Komunikasi Pemasaran	3
15.	MM6032	Perilaku Konsumen	3
16.	MM6033	Riset Pemasaran Terapan	3
17.	MM6034	Manajemen Pemasaran Internasional	3
18.	MM6035	Bisnis International	3
19.	MM6041	Desain Rantai Pasok	3
20.	MM6042	Manajemen Kinerja Korporasi	3
21.	MM6043	Manajemen Proyek Global	3
22.	MM6051	Perencanaan Sumberdaya Perusahaan	3
23.	MM6052	Manajemen Bisnis Kecil	3
24.	MM6053	Manajemen Pengembangan Produk	3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
25.	MM6054	Kewirausahaan Sosial dan Kepemimpinan	3
26.	MM6055	Kewirausahaan Korporasi	3
27.	MM6061	Pemodelan untuk Bisnis	3

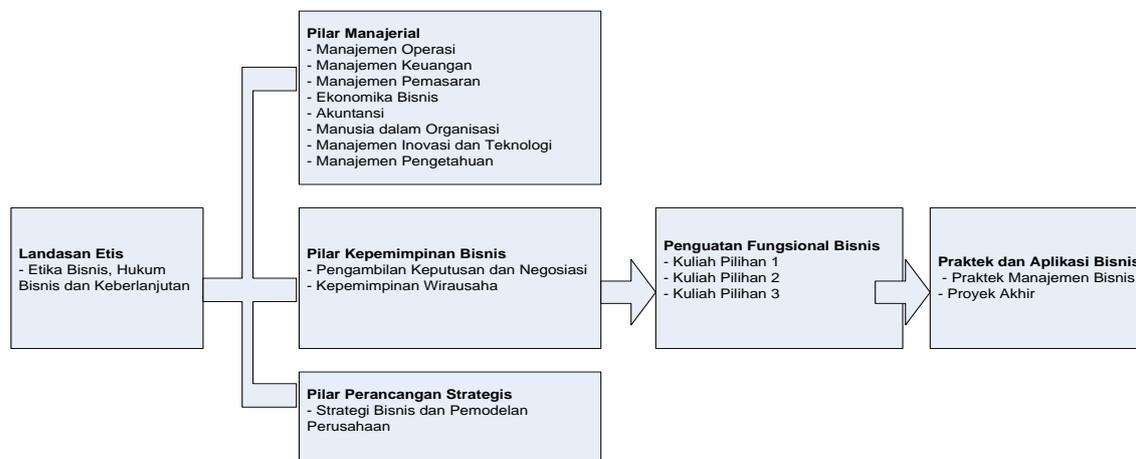
\*) Layanan magister SITH

#### 4. Roadmap Mata Kuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

##### 4.1 Roadmap Mata Kuliah

##### 4.1.1 Roadmap Mata Kuliah Program Profesional Bisnis

*Roadmap* atau peta jalan pada program Profesional Bisnis dapat dilihat pada Gambar 8. Peta jalan dimulai dari pengembangan landasan etis. Landasan etis harus didudukkan lebih awal agar mahasiswa memahami aspek etika di dalam bisnis dan hukum-hukum bisnis yang terkait dengan etika dan praktik bisnis. Hal ini sangat penting untuk keberlanjutan bisnis di masa depan. Langkah selanjutnya adalah pembangunan pilar manajerial yang terdiri dari kuliah manajemen operasi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manusia di dalam organisasi, ekonomika bisnis, akuntansi, manajemen inovasi dan teknologi dan manajemen pengetahuan. Pilar kepemimpinan bisnis yang terdiri dari kuliah pengambilan keputusan dan kepemimpinan wirausaha dibangun sejalan dengan pembangunan pilar manajerial. Demikian pula halnya dengan pembangunan pilar perancangan strategis yang terdiri dari mata kuliah strategi bisnis dan pemodelan perusahaan. Dengan demikian, pola peta jalan ini menjadi sesuai dengan batang tubuh keilmuan yang ada di sub bab 1.1.1. Bagi yang mengambil kekhususan (Paket Manajemen Fungsional), mereka harus mengambil kuliah-kuliah khusus di fungsi bisnis tertentu untuk bisa mempraktekkan keahlian khususnya di fungsi bisnis tersebut. Bagian terakhir dari peta jalan ini adalah praktek manajemen bisnis dan proyek akhir. Kedua kuliah ini merupakan bentuk aplikasi dari pengetahuan dan keterampilan yang sudah dibangun oleh mahasiswa.

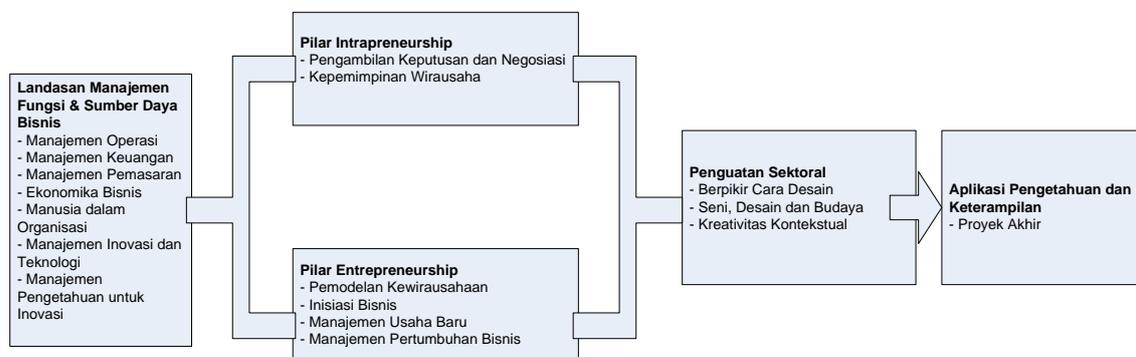


**Gambar 8. Road Map Mata Kuliah Program Profesional Bisnis di Program Studi MAB**

##### 4.1.2 Roadmap Mata Kuliah Program Kewirausahaan

Peta jalan untuk program kewirausahaan tampak pada Gambar 9. Peta jalan dimulai dari pembentukan dasar-dasar manajemen fungsi bisnis dan pengelolaan sumber daya organisasi seperti manajemen operasi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manusia dalam organisasi, ekonomika bisnis, manajemen inovasi dan teknologi dan manajemen pengetahuan untuk inovasi. Proses ini berlanjut dengan

pembentukan sisi intrapreneurship atau kepemimpinan bisnis dari mahasiswa yang diwakili oleh kuliah pengambilan keputusan dan negosiasi, strategi bisnis dan pemodelan perusahaan dan pemodelan kewirausahaan. Tahap berikutnya adalah pembentukan kemampuan untuk memulai dan mengembangkan usaha yang terdiri dari kuliah inisiasi bisnis, manajemen usaha baru dan manajemen pertumbuhan bisnis. Bagi mereka yang ingin mengembangkan usaha di sektor tertentu, harus mempelajari karakter khusus dari sektor tersebut. Hal ini ditemui pada paket kewirausahaan di bidang kreatif dan budaya. Peserta paket ini harus mengambil kuliah khusus mengenai industri kreatif dan budaya yang diwakili oleh kuliah berpikir cara desain, seni, desain dan budaya dan kreativitas kontekstual.



**Gambar 9. Road Map Mata Kuliah Program Kewirausahaan di Program Studi MAB**

## 4.2 Peta Kaitan Mata Kuliah dengan Capaian Lulusan

### 4.2.1 Peta Kaitan Mata Kuliah dengan Capaian Lulusan untuk Profesional Bisnis

Peta Kaitan Mata Kuliah dengan Capaian Lulusan dapat dilihat pada Tabel 27.

**Tabel 27. Hubungan Mata Kuliah Profesional Bisnis dengan Capaian Program Profesional Bisnis**

No.	Matakuliah Program Profesional Bisnis	Capaian Program Profesional Bisnis				
		Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan	Memiliki kompetensi <b>teknis</b> yang ditambah dengan kemampuan untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan riset bisnis	Memiliki kompetensi manajemen <b>fungsi bisnis</b> yang sesuai dengan perkembangan zaman ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multiperspektif di tingkat fungsi bisnis	Kompetensi <b>kepemimpinan bisnis</b> yang ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multiperspektif di tingkat perusahaan	Memiliki kompetensi <b>pengembangan usaha</b> baik di tingkat nasional, regional maupun global
1	Etika Bisnis, Hukum Bisnis dan Keberlanjutan	√			√	√
2	Akuntansi	√	√			
3	Manusia dalam Organisasi		√	√		
4	Manajemen Operasi		√	√		
5	Manajemen Keuangan		√	√		
6	Manajemen Pemasaran		√	√		

7	Manajemen Inovasi dan Teknologi		√	√		
8	Manajemen Pengetahuan				√	√
9	Ekonomika Bisnis		√			√
10	Kepemimpinan Wirausaha	√			√	√
11	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi		√		√	

**Tabel 27. Hubungan Mata Kuliah Profesional Bisnis dengan Capaian Program Profesional Bisnis (lanjutan)**

No.	Matakuliah Program Profesional Bisnis	Capaian Program Profesional Bisnis				
		Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan	Memiliki kompetensi <b>teknis</b> yang ditambah dengan kemampuan untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan riset bisnis	Memiliki kompetensi manajemen <b>fungsi bisnis</b> yang sesuai dengan perkembangan zaman ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multiperspektif di tingkat fungsi bisnis	Kompetensi <b>kepemimpinan bisnis</b> yang ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multiperspektif di tingkat perusahaan	Memiliki kompetensi <b>pengembangan usaha</b> baik di tingkat nasional, regional maupun global
12	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan	√			√	√
13	Praktek Manajemen Bisnis	√	√	√	√	√
14	Proyek/Tugas Akhir		√	√		

#### 4.2.2 Peta Kaitan Mata Kuliah dengan Capaian Lulusan untuk Kewirausahaan

Peta Kaitan Mata Kuliah dengan Capaian Lulusan untuk program Kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 28.

**Tabel 28. Hubungan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Capaian Program Kewirausahaan**

No.	Matakuliah Program Kewirausahaan	Capaian Program Kewirausahaan			
		Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan	Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis	Mengembangkan rencana dan model bisnis	Menjalankan dan mengembangkan bisnis
1	Manusia dalam Organisasi	√			√
2	Manajemen Operasi	√			√
3	Manajemen Keuangan	√			√
4	Manajemen Pemasaran	√			√

5	Manajemen Inovasi dan Teknologi	√			√
6	Manajemen Pengetahuan untuk Inovasi	√			√
7	Ekonomika Bisnis	√	√		√
8	Pengambilan Keputusan dan Negosiasi	√	√	√	√
9	Kepemimpinan Wirausaha		√	√	√

**Tabel 28. Hubungan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Capaian Program Kewirausahaan (lanjutan)**

No.	Matakuliah Program Kewirausahaan	Capaian Program Kewirausahaan			
		Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan	Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis	Mengembangkan rencana dan model bisnis	Menjalankan dan mengembangkan bisnis
10	Strategi Bisnis dan Pemodelan Perusahaan			√	√
11	Pemodelan Kewirausahaan			√	
12	Inisiasi Bisnis				√
13	Manajemen Usaha Baru				√
14	Manajemen Pertumbuhan Bisnis				√
15	Berpikir Cara* Desain		√		√
16	Seni, Desain dan Budaya*		√		√
17	Kreativitas Kontekstual*		√		√

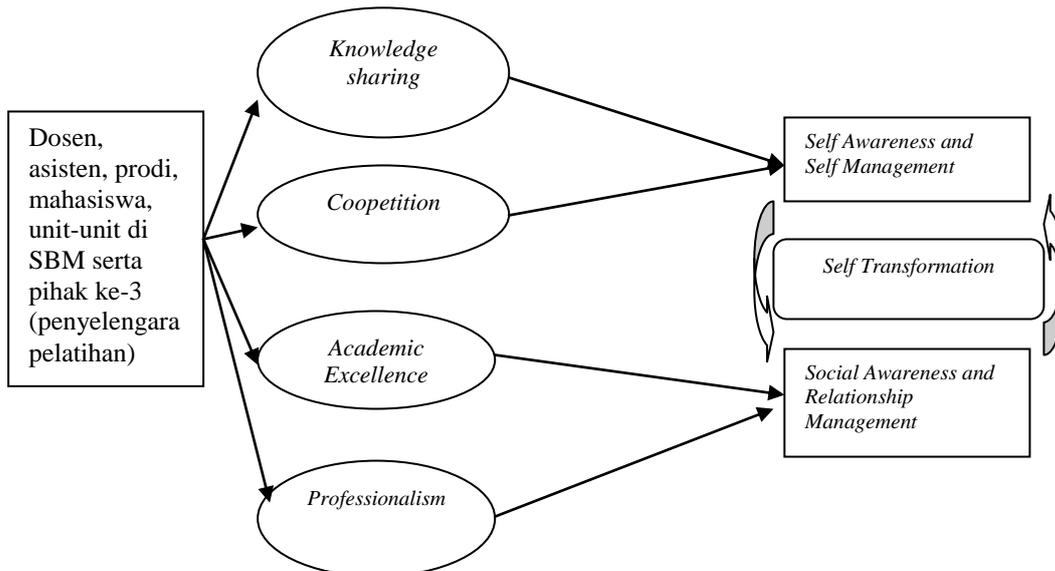
Catatan: \* khusus untuk kewirausahaan di bidang kreatif dan budaya

## 5. Atmosfer Akademik

Atmosfer akademik dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menunjang pencapaian visi program studi, yakni untuk menghasilkan pemimpin bisnis yang berjiwa *entrepreneurial* (kewirausahaan). Atmosfer akademik yang diinginkan ada pada Gambar 10. Untuk menjadikan mereka sebagai seorang pemimpin, perlu upaya untuk meningkatkan kesadaran akan potensi diri, kemampuan untuk mengelola potensi diri, kemampuan untuk mengenali kondisi sosialnya, dan kemampuan untuk mengelola hubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Kegiatan knowledge sharing dan cooperation merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan social awareness dan kemampuan untuk melakukan relationship management. Kegiatan yang berorientasi pada academic excellence dan professionalism bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dirinya dan mengelola potensi dirinya tersebut. Mahasiswa diharapkan bisa melakukan transformasi diri sehingga kemampuan dirinya meningkat melalui kegiatan-kegiatan tersebut yang menunjang kepada kegiatan akademiknya. Kegiatan transformasi diri inilah yang perlu dipantau untuk memastikan adanya peningkatan kapasitas diri mahasiswa menuju visi program studi. Gambar 11 menjelaskan interaksi antara semua aktivitas ini. Di gambar tersebut tampak bahwa semua pihak (dosen, asisten, prodi, mahasiswa, unit-unit di SBM dan pihak ke-3) dilibatkan dalam menciptakan atmosfer akademik yang diinginkan.



**Gambar 10. Atmosfer akademik di program studi Magister Administrasi Bisnis**



**Gambar 11. Interaksi di dalam membangun atmosfer akademik**

## 6. Asesmen Pembelajaran

### 6.1 Level Prodi

Asesmen pembelajaran di tingkat prodi bertujuan untuk mendapatkan asesmen yang utuh mengenai capaian pembelajaran mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan di program studi Magister Administrasi Bisnis (prodi MAB). Asesmen ini dilakukan oleh unit internal Sekolah Bisnis dan Manajemen dan pihak ke-3 yang terdiri dari lembaga akreditasi dan unit Satuan Penjamin Mutu di ITB. Unit internal yang melakukan asesmen pembelajaran di tingkat prodi adalah:

1. Unit Quality Assurance (QA) SBM ITB
2. Unit Committee of Learning and Teaching (CLT) SBM ITB
3. Unit Admission, Career and Alumni (ACA) SBM ITB
4. Program studi MAB

Unit QA akan melakukan asesmen terhadap setiap mata kuliah dan membuat sebuah laporan komprehensif mengenai seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di prodi MAB. Unit CLT melakukan evaluasi terhadap laporan QA dan mendiskusikannya dengan ketua prodi dan perwakilan mahasiswa dari prodi. Unit ACA berkontribusi terhadap asesmen pembelajaran melalui kegiatan alumni tracer study yang merupakan kegiatan survei terhadap perusahaan di mana para alumni prodi bekerja. Hasil survei menjadi panduan bagi prodi untuk mengetahui aspek pembelajaran mana yang harus diperbaiki. Program studi MAB juga melakukan asesmen pembelajaran dengan cara menggunakan jasa pihak ke-3, yakni penyelenggara tes psikologi untuk melakukan asesmen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang terkait dengan penguasaan *soft skills*.

Selain unit internal di atas, asesmen pembelajaran di prodi juga dilakukan oleh pihak ke-3, yakni lembaga akreditasi dan Satuan Penjamin Mutu ITB yang dijelaskan sebagai berikut:

a. ABEST 21

*"The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization"* (ABEST21) merupakan lembaga akreditasi sekolah bisnis dan program MAB berskala internasional yang berkedudukan di Jepang. Akreditasi ABEST 21 mempromosikan pendekatan proaktif dari sekolah bisnis untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan riset melalui konsep PDCA (Plan, Do, Check dan Action) yang berdasarkan evaluasi diri dan analisis obyektif melalui sistem peer review.

b. BAN PT / LAM

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) merupakan satu-satunya badan akreditasi yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia. Tugas utama badan ini adalah: meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarluaskan "Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi", dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi. Fungsi utama Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menurut peraturan perundangan yang ada (UU No. 20 tahun 2003, PP No. 60/1999, SK Menteri Pendidikan Nasional No. 118/U/2003), pada dasarnya adalah: membantu Menteri Pendidikan Nasional dalam pelaksanaan salah satu kewajiban perundangannya, yaitu penilaian mutu perguruan tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri, Kedinasan, Keagamaan, dan Swasta.

Prodi MAB sejak tahun 2005 telah mendapatkan akreditasi "A" dari BAN PT. Prestasi ini dapat terus dipertahankan hingga berdasarkan Surat Keputusan no. 012 tahun 2011, Prodi MAB kembali mendapatkan predikat "A", keputusan ini berlaku hingga 18 Juni 2016.

c. Satuan Penjamin Mutu ITB

Satuan Penjamin Mutu ITB melakukan asesmen berkala mengenai proses yang ada di program studi untuk mengetahui bagaimana proses dijalankan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran yang ingin diraih oleh program studi.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 39 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

## 6.2 Level Perkuliahan

Asesmen di tingkat perkuliahan bertujuan untuk mengukur sejauh mana setiap mata kuliah mencapai tujuan dan capaian pembelajaran dari kuliah tersebut. Tujuan dan capaian dari setiap mata kuliah diturunkan dari tujuan dan capaian di tingkat prodi dan ini dinyatakan secara eksplisit di dalam silabus lengkap dari setiap mata kuliah. Asesmen pembelajaran di tingkat perkuliahan dilakukan oleh dosen pengampu dan tim dosen di luar dosen pengampu.

### 6.2.1 Assessment yang dilakukan dosen pengampu

#### a. *Learning outcome assessment*

Dosen pengampu melakukan asesmen pembelajaran dengan cara mengukur komponen-komponen di bawah ini:

- *Ujian Tengah Semester*, ujian tengah semester dilakukan sebagai syarat dalam penilaian untuk mengukur learning outcome mahasiswa dari materi yang telah diberikan di tengah semester.
- *Ujian Akhir Semester*, ujian ini diberikan sebagai syarat dalam penilaian untuk mengukur learning outcome mahasiswa di akhir semester.
- *Quiz*, soal kuis diberikan untuk mengukur kesiapan mahasiswa dari materi-materi yang telah diberikan. Jadwal kuis yang diberikan bisa dijadwalkan atau tidak dijadwalkan.
- *Tugas individual*, tugas ini diberikan untuk mengukur daya tangkap dan kemampuan mahasiswa untuk menjawab permasalahan dalam bentuk tugas individual.
- *Tugas sindikat*, tugas ini diberikan dalam bentuk studi kasus kepada kelompok mahasiswa
- *Nilai keaktifan*, penilaian ini digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan mahasiswa di dalam kelas disetiap mata kuliah.

#### b. *Self assessment of teaching (asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh dosen)*

Pada akhir semester, setiap dosen pengampu mata kuliah diminta untuk membuat *self assessment report* yang secara umum berisi assessment pribadi selama kuliah berlangsung, *continous improvement* yang telah dilakukan dari semester sebelumnya beserta tanggapan pribadi dari hasil *quality assurance* yang dilakukan oleh mahasiswa. *Self assessment report* ini diberikan langsung kepada kepala program studi MAB.

### 6.2.2 Assessment yang dilakukan tim dosen

#### a. *Peer review team*

- i. Dilakukannya *peer assessment* review atas soal-soal ujian.

Proses ini dilakukan pada saat sebelum dilaksanakannya ujian untuk mendapatkan tanggapan review dari anggota-anggota Sub Kelompok Keahlian yang sama. Dengan proses ini diharapkan soal yang diberikan kepada mahasiswa telah melalui proses evaluasi internal sebelum diujikan. Selain itu, peer review team juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas dan memberikan masukan kepada dosen pengampu.

- ii. Rapat Sub-KK dalam penentuan kebijakan pengajaran tingkat konsentrasi.

Pada proses ini internal sub kelompok keahlian akan memutuskan mengenai kedalaman dan tingkat pengajaran untuk tiap mata kuliah yang akan diberikan di program MAB ITB.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 40 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Adanya program-program konsentrasi yang dimiliki MAB ITB menyebabkan perlunya perbedaan penekanan pada masing masing konsentrasi di setiap mata kuliah.

b. *Quality Assurance (QA)*

- i. Dilakukannya *assessment* tiap akhir semester oleh mahasiswa terhadap para pengajar. Proses *quality assurance* di Prodi MAB dilaksanakan pada akhir perkuliahan di setiap semester. Program ini bertujuan agar Prodi MAB ITB dapat mengukur serta meningkatkan kualitas pengajaran dan juga meningkatkan pelayanan pendidikan kepada para mahasiswa.
- ii. Hasil QA disampaikan secara personal disertai masukan dari mahasiswa. Proses QA ini merupakan proses yang bersifat personal. Proses QA ini mengukur berbagai aspek pengajaran yang telah dijalankan oleh para pengajar dan dievaluasi langsung oleh mahasiswa. Mahasiswa juga dapat memberikan masukan mengenai apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran yang diterima dari dosen yang bersangkutan.

c. *Rapat Sub Kelompok Keahlian*

- i. Pembahasan rencana alokasi dosen  
Pada rapat Sub KK akan dibahas mengenai alokasi dosen dengan mempertimbangkan bobot pengajaran. Dalam rapat ini dilakukan pembagian beban alokasi dosen pengampu yang berimbang sehingga setiap dosen pengajar akan dapat melaksanakan Tri Dharmanya dengan maksimal.
- ii. Evaluasi masukan QA dari Tim QA  
Sebagai dapur mata kuliah dari tiap Prodi di SBM ITB, Sub KK akan mengevaluasi masukan dari Tim QA sebagai pertimbangan dalam peningkatan kualitas pengajaran dan konten mata kuliah yang diampu.
- iii. Kebijakan dan isu-isu Tridharma  
Selain membahas mengenai masalah pengajaran, dalam rapat dalam Sub KK juga membahas kebijakan-kebijakan dari SBM ITB yang berhubungan dengan Tri Dharma. Pada rapat Sub KK juga dibicarakan sinkronisasi antara konten pengajaran dengan Tri Dharma selain pengajaran seperti penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan agar konten kuliah yang diberikan diperkaya dengan konten riset dan juga temuan aplikasi ilmu dari pengabdian masyarakat.

### 6.3. Keterkaitan Asesmen Pembelajaran dengan Capaian Lulusan Program Studi MAB

Assesment pembelajaran dengan menggunakan standar nasional dan internasional bertujuan agar capaian lulusan program studi MAB baik jalur profesional bisnis maupun jalur kewirausahaan sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan pada sub bab sebelumnya dituliskan dalam Tabel 29.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-[MAB]</b>	<b>Halaman 41 dari 42</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [MAB] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

**Tabel 29. Assesment Pembelajaran pada Level Prodi dengan Capaian Lulusan Program Studi MAB**

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI MAB		ASESMEN	
		Asesmen Eksternal	Asesmen Internal
<b>UMUM</b>		<b>Tingkat Prodi:</b> 1. <i>ABEST 21</i> 2. <i>BAN PT/LAM</i> 3. <i>Satuan Penjamin Mutu ITB</i>	<b>Tingkat Prodi:</b> 1. Unit QA 2. Unit CLT 3. Unit ACA 4. Prodi Fokus: komprehensif terhadap seluruh capaian pembelajaran prodi
Mampu melakukan kegiatan manajerial berupa manajemen, administrasi, kewirausahaan dan penatalayanan			
<b>JALUR PROGRAM PROFESIONAL BISNIS</b>	<b>JALUR PROGRAM KEWIRAUSAHAAN</b>	<b>Fokus asesmen:</b> Komprehensif terhadap semua capaian pembelajaran prodi  <b>Catatan:</b> Asesmen internal dilakukan terhadap semua capaian prodi dengan menggunakan standar dari masing-masing institusi di atas	<b>Tingkat perkuliahan:</b> 1. Dosen pengampu 2. Tim dosen di luar dosen pengampu Fokus: asesmen pembelajaran per mata kuliah yang diturunkan dari capaian pembelajaran prodi  <b>Asesmen oleh dosen pengampu:</b> - <b>Learning outcome assesment:</b> 1. <i>Ujian Tengah Semester</i> 5. <i>Ujian Akhir Semester</i> 6. <i>Quiz</i> 7. <i>Tugas Individual</i> 8. <i>Tugas Sindikat</i> 9. <i>Nilai Keaktifan</i>  - <b>Self Assessment:</b> Asesmen dijelaskan dalam Teaching Report  <b>Assesment oleh tim dosen di luar dosen pengampu:</b> 1. <i>Peer review team</i> 2. <i>Quality Assurance</i> 3. <i>Rapat Kelompok Sub-Kahlian</i>
1. Memiliki kompetensi teknis yang ditambah dengan kemampuan untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan riset bisnis  2. Memiliki kompetensi manajemen fungsi bisnis yang sesuai dengan perkembangan jaman ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multi perspektif di tingkat fungsi bisnis  3. Memiliki kompetensi kepemimpinan bisnis yang ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah secara multi perspektif di tingkat perusahaan  4. Memiliki kompetensi pengembangan usaha baik di tingkat nasional, regional maupun global	1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis 2. Mengembangkan rencana dan model bisnis 3. Menjalankan dan mengembangkan bisnis		